

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SBdP SISWA  
KELAS V MIN 2 SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NURUL AZIZAH BATUBARA**  
**NIM. 21 205 00115**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SBdP SISWA  
KELAS V MIN 2 SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NURUL AZIZAH BATUBARA  
NIM. 21 205 00115**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SBDP SISWA  
KELAS V MIN 2 SIBOLGA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NURUL AZIZAH BATUBARA**

**NIM. 2120500115**



**Pembimbing I**

**Rahmadani Tanjung, M.Pd.**  
NIP. 19910629 201903 2 008

**Pembimbing II**

**Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.**  
NIP. 19930731 202203 2 001

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

A.n. Nurul Azizah Batubara

Padangsidempuan, Juni 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

*Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

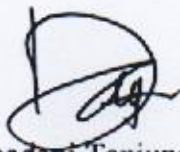
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurul Azizah Batubara yang berjudul **"Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

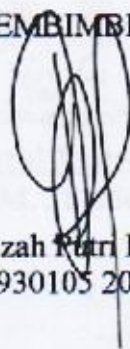
*Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II



Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd  
NIP. 19930105 202012 2 012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Azizah Batubara  
NIM : 2120500115  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul skripsi : **Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 11 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,

  
**Nurul Azizah Batubara**  
NIM. 2120500115

## **SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Nurul Azizah Batubara  
NIM : 2120500115  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBDP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga"**. Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Juni 2025

Yang menyatakan



Nurul Azizah Batubara  
NIM.2120500115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **Nurul Azizah Batubara**  
NIM : **2120500115**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga**

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd  
NIP. 19910903 202321 1 026

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

|                                 |                                        |
|---------------------------------|----------------------------------------|
| Di                              | : Padangsidimpuan                      |
| Hari/Tanggal                    | : Rabu, 11 Juni 2025                   |
| Pukul                           | : 08.00 Wib s/d Selesai                |
| Hasil /Nilai                    | : 81,75 (A)                            |
| Indeks Prestasi kumulatif (IPK) | : 3.78 (Tiga Koma Tujuh Puluh Delapan) |
| Predikat                        | : Pujian                               |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas  
V MIN 2 Sibolga.  
Nama : Nurul Azizah Batubara  
NIM : 2120500115  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, Juni 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

Nama : Nurul Azizah Batubara  
NIM : 2120500115  
Judul : Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar  
SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode konvensional tanpa didukung metode pembelajaran lainnya yang lebih menarik, sehingga siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa lebih suka dengan pembelajaran yang menyenangkan, yaitu pembelajaran di luar kelas yang dikenal dengan *outdoor learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SBdP materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif tipe *quasi experimental design* (eksperimen semu) dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random. Populasi dan sampel menggunakan kelas V C berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan untuk kelas eksperimen dan kelas V A berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 13 perempuan untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji-T diolah dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SBdP materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. Dimana suasana pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran. Siswa tidak perlu membuka buku untuk mencari jawaban karena siswa dapat melihat secara langsung pada lingkungan sekolah. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni 0,014 yang dimana jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar SBdP siswa di kelas V MIN 2 Sibolga.

**Kata kunci:** Hasil belajar; *Outdoor Learning*; Sekolah Dasar.

## ABSTRACT

Name : Nurul Azizah Batubara  
Reg. Number : 2120500115  
Thesis Title : The Effect of Outdoor Learning Method on Learning Outcomes SBdP Class V Students of MIN 2 Sibolga

This research is motivated by the low student learning outcomes. This is due to the method used using more conventional methods without the support of other learning methods, so that students are not interested in the learning delivered by the teacher and result in low student learning outcomes. Students prefer enjoyable learning, namely learning outside the classroom, known as outdoor learning. The purpose of this study was to determine the effect of outdoor learning methods on student learning outcomes in SBdP learning material on the elements and principles of fine art around us. The method used in this research is quantitative method type quasi experimental design (pseudo experiment) with nonequivalent control group design. This design uses experimental classes and control classes that are not randomly selected. The population and sample used class V C totalling 19 students consisting of 10 boys and 9 girls for the experimental class and class V A totalling 19 students consisting of 6 boys and 13 girls for the control class. Data collection techniques using tests and documentation. The results showed that learning that applies outdoor learning methods can affect student learning outcomes in SBdP lessons on the elements and principles of fine art around us. Where the learning atmosphere that utilises the school environment as a learning tool. Students do not need to open books to find answers because students can see directly in the school environment. The learning outcomes of experimental and control class students can be shown through hypothesis testing which is 0.014 which if the sig value (2-tailed)  $< 0.05$  So it can be concluded that the application of outdoor learning methods has a significant effect on student SBdP learning outcomes in class V MIN 2 Sibolga.

***Keywords: Learning outcomes; Outdoor Learning; Primary school.***

## البحث ملخص

السم : نور العزيزة باتوبارا  
التسجيل رقم : ٢١٢٠٥٠٠١١٥  
البحث عنوان : التعلم نواتج على الطلق الهواء في التعلم أسلوب تأثير  
سيبولجا ٢ الثانوية المرحلة من الخامس الصف طلاب

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج تعلم الطالب. ويرجع ذلك إلى أن النموذج المستخدم يستخدم نماذج تقليدية أكثر من النماذج التقليدية دون دعم من نماذج التعلم الأخرى، حيث أن يتعلم الطالب بالتعلم الذي يقدمه المعلم، مما يؤدي إلى انخفاض نواتج تعلم الطالب. ومع ذلك، يفضل الطلاب التعلم الممتع، أي التعلم خارج الفصل الدراسي المعروف باسم التعلم في الهواء الطلق. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير أساليب التعلم في الهواء الطلق على نتائج تعلم الطلاب في مادة التعلم في الهواء الطلق حول عناصر ومبادئ الفن التشكيلي من حولنا. والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي تصميم شبه تجريبي من النوع الكمي (تجربة زائفة) مع تصميم مجموعة ضابطة غير متكافئة. يستخدم هذا التصميم فصولاً تجريبية وفصولاً ضابطة غير مختارة عشوائياً. تم استخدام مجتمع وعينة الصف الخامس (ج) بمجموع ١٩ طالباً وطالبة يتكون من ١٠ فتيان و ٩ فتيات للصف التجريبي والصف الخامس (أ) بمجموع ١٩ طالباً وطالبة يتكون من ٦ فتيان و ١٣ فتاة للصف الضابطة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الاختبارات والتوثيق. أظهرت النتائج أن التعلم الذي يطبق أساليب التعلم في الهواء الطلق يمكن أن يؤثر على نتائج تعلم الطلاب في دروس برنامج س ب د ب حول عناصر ومبادئ الفن التشكيلي من حولنا. حيث الجو التعليمي الذي يستخدم البيئة المدرسية كأداة للتعلم. لا يحتاج الطلاب إلى فتح الكتب للعثور على إجابات لأن الطلاب يستطيعون الرؤية مباشرة في البيئة المدرسية. يمكن إظهار نتائج التعلم لطلاب الصف التجريبي والصف الضابطة من خلال اختبار الفرضية التي تبلغ ٠,٠١٤، والتي إذا كانت قيمة سغ (٢ - الذيل)  $0,05 >$ ، لذلك يمكن استنتاج أن تطبيق أساليب التعلم في الهواء الطلق له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب س ب د ب في الصف الخامس مین ٢ سيبولجا

الكلمات المفتاحية : الابتدائية المدرسة الطلق؛ الهواء في التعلم التعلم؛ نواتج

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan karunia serta rahmat dan nikmatNya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasalam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan Judul Skripsi **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga”**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah sabar dan legowo dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Kedua orang tua penulis yaitu cinta pertama dan panutanku Ayahanda Azis Asrianto Batubara dan Pintu Surgaku Ibunda Mira Wati Tanjung, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuan pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun beliau memang tidak merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tidak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang kalian tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini dan terimakasih atas segala hal yang ayah dan ibu berikan yang tidak terhitung jumlahnya. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Serta adik-adikku tersayang Ahmad Hariri Batubara dan Faiz Zahran Batubara yang selalu senantiasa mendorong dan sebagai penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta Peserta didik MIN 2 Sibolga terkhususnya Bapak Irpan Saputra Sihite, S.Pd.I dan Ibu Sova Yuliana Sari, S.Pd.I yang telah banyak membantu peneliti pada penelitian ini.
8. Kepada sahabat saya yaitu Suci Haryani Simanungkalit, terimakasih telah menemani peneliti untuk berolahraga, hiling, pergi kepantai dan mengunjungi tempat-tempat seru lainnya. Semoga kita jadi wanita karir yang gajinya 3 digit itu.
9. Teman-teman program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021.
10. *Last but not least.* Terimakasih untuk Nurul Azizah Batubara, diriku yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dapat menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I proud of you zah.*

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadil amal kebaikan dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian. Untuk ini

peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan, Aamiin Ya Robbal 'Aalamiin.

Padangsidempuan, 11 Juni 2025  
Peneliti

Nurul Azizah Batubara  
NIM.2120500115

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                                                                         |             |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                                    |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                                               |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                                      |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>                        |             |
| <b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>                                      |             |
| <b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>                                  |             |
| <b>PENGESAHAN DEKAN</b>                                                 |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                    | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                              | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                               | <b>xi</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                            |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                         | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                           | 10          |
| C. Batasan Masalah .....                                                | 10          |
| D. Rumusan Masalah.....                                                 | 10          |
| E. Tujuan Penelitian.....                                               | 11          |
| F. Manfaat Penelitian.....                                              | 11          |
| <br><b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                        |             |
| A. Kerangka Teori .....                                                 | 13          |
| 1. Metode Outdoor Learning.....                                         | 13          |
| a. Pengertian Metode <i>Outdoor Learning</i> .....                      | 13          |
| b. Karakteristik Metode <i>Outdoor Learning</i> .....                   | 15          |
| c. Langkah-langkah Metode <i>Outdoor Learning</i> .....                 | 17          |
| d. Tujuan Metode <i>Outdoor Learning</i> .....                          | 18          |
| e. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Outdoor Learning</i> .....        | 19          |
| 2. Hasil Belajar.....                                                   | 21          |
| a. Pengertian Hasil Belajar.....                                        | 21          |
| b. Indikator Hasil Belajar .....                                        | 22          |
| c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa ..... | 23          |
| 3. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).....                    | 24          |
| B. Kajian Terdahulu .....                                               | 27          |
| C. Kerangka Berpikir .....                                              | 31          |
| D. Hipotesis .....                                                      | 32          |

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....    | 34 |
| B. Jenis Penelitian .....              | 34 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....       | 37 |
| E. Uji Instrumen .....                 | 38 |
| F. Teknik Analisis Data .....          | 44 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 48 |
| 1. Sejarah Sekolah.....                | 48 |
| 2. Profil Sekolah.....                 | 48 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah.....          | 48 |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....     | 49 |
| C. Analisis Data.....                  | 51 |
| 1. Analisis Data Deskriptif.....       | 51 |
| 2. Uji Normalitas.....                 | 56 |
| 3. Uji Homogenitas .....               | 57 |
| 4. Uji Hipotesis .....                 | 57 |
| D. Pembahasan dan Hasil .....          | 58 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....       | 63 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran .....     | 65 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|             |                                                                                       |    |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1  | Perbandingan kajian terdahulu .....                                                   | 31 |
| Tabel 3. 1  | Time Schedule Penelitian .....                                                        | 34 |
| Tabel 3. 2  | Nonequivalent Control Group Design .....                                              | 36 |
| Tabel 3. 3  | Hasil Uji Validitas Tes .....                                                         | 41 |
| Tabel 3. 4  | Klasifikasi Derajat Reliabilitas .....                                                | 42 |
| Tabel 3. 5  | Hasil Uji Reliabilitas Tes .....                                                      | 43 |
| Tabel 3. 6  | Kriteria Daya Beda .....                                                              | 43 |
| Tabel 3. 7  | Hasil Uji Daya Beda Tes .....                                                         | 43 |
| Tabel 3. 8  | Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....                                                     | 44 |
| Tabel 4. 1  | Distribusi Populasi Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga .....                                 | 49 |
| Tabel 4. 2  | Hasil Belajar Kelas Kontrol .....                                                     | 50 |
| Tabel 4. 3  | Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....                                                  | 50 |
| Tabel 4. 4  | Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol<br>dan Eksperimen .....  | 51 |
| Tabel 4. 5  | Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar Posttest Kelas<br>Kontrol dan Eksperimen ..... | 52 |
| Tabel 4. 6  | Distribusi frekuensi hasil belajar Pretest Kelas Kontrol<br>dan Eksperimen .....      | 52 |
| Tabel 4. 7  | Distribusi frekuensi hasil belajar Posttest Kelas Kontrol<br>dan Eksperimen .....     | 53 |
| Tabel 4. 8  | Kategori Ketuntasan Nilai Pretest Kelas Kelas<br>Kontrol dan Eksperimen .....         | 54 |
| Tabel 4.9   | Kategori Ketuntasan Nilai Posttest Kelas Kontrol dan<br>Eksperimen .....              | 55 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Normalitas Pretest .....                                                    | 56 |
| Tabel 4. 9  | Hasil Uji Normalitas Posttest .....                                                   | 57 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|             |                                                              |    |
|-------------|--------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1  | Kerangka Berpikir .....                                      | 52 |
| Gambar 4. 1 | Ketuntasan Nilai Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen .....  | 54 |
| Gambar 4. 2 | Ketuntasan Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen ..... | 55 |
| Gambar 4. 3 | Diagram Hasil Belajar Siswa .....                            | 59 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan tingkat awal dalam perjalanan pendidikan siswa. Pendidikan dasar merupakan langkah awal dalam menyiapkan siswa dari berbagai bidang pendidikan yang relevan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan dasar amat penting dalam membina pengetahuan siswa yang berguna untuk tingkat pendidikan selanjutnya.<sup>1</sup> Pendidikan dasar dikembangkan dengan tujuan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa melalui berbagai kegiatan pendidikan.<sup>2</sup>

Proses pendidikan adalah proses transformasi atau perubahan kemampuan potensial individu siswa menjadi kemampuan nyata untuk meningkatkan taraf hidupnya lahir dan batin. Terdapat dua arah dari upaya proses pendidikan yaitu menjaga kelangsungan hidupnya dan menghasilkan sesuatu hal.<sup>3</sup>

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Hal tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai apa yang diperlukan dan apa yang dilakukan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> M Miftah Arief, "Realisasi Konsep Dasar Belajar, Mengajar Sebagai Penguatan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran Ipa Sd/Mi," *Ar-Raihan Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1 (2024).

<sup>2</sup> S Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

<sup>4</sup> Hamdayama Jumanta, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dan proses yang sistematis dan terorganisir yang terdiri dari beberapa unsur yaitu pendidik, kurikulum, peserta didik, metode, strategi, sumber belajar, fasilitas, dan manajemen. Pembelajaran yang ideal adalah yang merangsang kreativitas siswa, membuat mereka tetap aktif mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dan berlangsung dalam lingkungan yang nyaman. Dalam hal ini guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator proses pembelajaran, sehingga siswa sendirilah yang berperan aktif dalam eksplorasi pengetahuan barunya.<sup>5</sup>

Dalam Al-qur'an disebutkan cara terbaik dalam menyampaikan ilmu, sebagaimana yang tertera dalam surah An-Nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk".

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa penting bagi seorang guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa dan hasil belajar yang memuaskan dapat dicapai.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam sebagian besar hasil

---

<sup>5</sup> Elma Apriliniar dkk., "Pengaruh Metode Outdoor Study Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Hombes Armed," *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)* 5, no. 01 (24 Juli 2024): 277–86, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5725>.

belajar siswa ditentukan oleh peranan guru. Proses belajar dan mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk tujuan tertentu yaitu pengajaran.<sup>6</sup> Pembelajaran yang berkualitas tidak dapat dicapai secara instan, namun memerlukan kolaborasi antara guru dan siswa. Hal tersebut merupakan suatu proses untuk mencapai hasil belajar yang unggul, efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>8</sup>

Guru di Indonesia mempunyai beragam pilihan untuk merancang proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Membuat bahan ajar yang menarik dapat meninggalkan kesan tersendiri bagi siswa.<sup>9</sup> Berbagai permasalahan yang muncul di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran menjadi landasan utama bagi guru untuk berkreasi dan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Sehingga dapat

---

<sup>6</sup> Drs. H. Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

<sup>7</sup> Ichsanuddin Abimanyu, Haifa Narulita, dan Lutfi Lutfiah Dwi Purwani, "Kajian Outdoor Learning Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 1 (2024): 25–33, <https://doi.org/10.30599/jemari.v6i1.3197>.

<sup>8</sup> B Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Edisi Revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

<sup>9</sup> Adhi Prasetyo Nogroho dan Lia Mareza, "Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran SBdP di SD Negeri 1 Tanjung," *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 2, no. 2 (30 Juni 2024): 49–58, <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v2i2.34>.

merancang pembelajaran yang menarik dengan memilih model pembelajaran dan metode pembelajaran.<sup>10</sup>

Strategi penggunaan model pembelajaran atau metode pembelajaran merupakan salah satu dari berbagai metode yang digunakan oleh guru. Pada penyajian dan penyusunan materi hendaknya memuat contoh peristiwa dan pengalaman yang terjadi di lingkungan siswa agar mudah dipahami. Pada dasarnya penyajian materi hendaknya disesuaikan agar dapat dinikmati oleh siswa dengan menggunakan suatu model atau metode pembelajaran.<sup>11</sup>

Metode adalah cara yang direncanakan kemudian disusun dan dijabarkan ke dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Metode dilakukan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan, sehingga metode memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran *outdoor learning*. Metode pembelajaran "*outdoor learning*" merupakan suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya lingkungan, yang dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar, dan melalui metode ini, rasa bosan dalam menyerap pembelajaran di kelas dapat diatasi dikarenakan materi pembelajaran diperoleh secara langsung dan siswa lebih terlibat dalam aspek

---

<sup>10</sup> Patika Pratama dkk., "Peran Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah," *Simpati* 2, no. 3 (2024): 109–21, <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.821>.

<sup>11</sup> Nutfah Tiara Agustin, "Peran Guru Dalam Mengaplikasikan Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Jurnal Belaindika* 6, no. 1 (2024).

kognitifnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya menjadi sebuah pengalaman yang berkesan.<sup>12</sup>

Metode pembelajaran di luar ruangan (*outdoor learning*) tidak dapat dilakukan oleh guru saja, hal ini memerlukan kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Guru dan siswa harus bekerja sama untuk memahami, menganalisis, dan merancang pembelajaran di luar ruangan.<sup>13</sup> Pembelajaran yang berkualitas tidak dapat dicapai secara instan, namun memerlukan kolaborasi antara guru dan siswa. Hal tersebut merupakan suatu proses untuk mencapai hasil belajar yang unggul, efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah seni budaya dan prakarya (SBdP). Seni budaya dan prakarya, atau disingkat SBdP, merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam bidang seni dan kerajinan. Bidang seni budaya dan prakarya di sekolah dasar meliputi pembelajaran seni, termasuk seni rupa, seni tari, seni musik, dan keterampilan.<sup>15</sup>

Di sekolah dasar, pembelajaran SBdP lebih fokus kepada pengembangan keterampilan kerajinan tangan. Belajar seni budaya dan prakarya (SBdP)

---

<sup>12</sup> Andi Miftahul Andika Saputri, Nurhayati Selvi, dan Sri Hastati, "Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam Sd Inpres 6/86 Balle," *ALENA: Journal of Elementary Education* 1, no. 2 (2023): 114–20, <https://doi.org/10.59638/jee.v1i2.54>.

<sup>13</sup> Rita Mariyana, M.Pd, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, 1 (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2010).

<sup>14</sup> Ichsanuddin Abimanyu, Haifa Narulita, dan Lutfi Lutfiah Dwi Purwani, "Kajian Outdoor Learning Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6, no. 1 (2024): 25–33, <https://doi.org/10.30599/jemari.v6i1.3197>.

<sup>15</sup> Dinda Wulandari, Dedy Firduansyah, dan Lucy Asri Purwasi, "Penerapan Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Wonokerto Pada Mata Pelajaran Sbdp," *LP3MKIL* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.55526>.

memberikan pengaruh positif yang besar bagi para siswa. Hal tersebut dapat memberikan kesempatan bagi seorang siswa kreatif untuk mengasah dan memperkaya keterampilannya demi mencapai tingkat produktivitas yang lebih baik dalam menciptakan hal baru yang menarik.<sup>16</sup>

Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa siswanya menerima pelatihan SBdP yang sesuai. Di dalam kelas, guru yang hanya fokus pada mata pelajaran inti dan hanya mengajarkan pelajaran tanpa praktik langsung maka, pembelajaran akan menjadi kurang efektif.<sup>17</sup>

Di sekolah masih ada anggapan bahwa kegiatan pembelajaran bidang seni budaya dan kerajinan hanya sebatas menyanyi dan menggambar, padahal masih banyak kegiatan yang bisa dilakukan dan di praktekan ketika belajar tentang seni budaya dan kerajinan. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut menyebabkan rendahnya kreatifitas dan keterampilan anak dalam mata pelajaran seni budaya, dan kerajinan.<sup>18</sup>

Pembelajaran di luar ruangan atau pembelajaran di lingkungan sekolah adalah tempat atau media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena dapat menarik dan merangsang minat siswa. Banyak sekali bahan dan benda di

---

<sup>16</sup> Sevia Dara Hasanah dkk., "Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di SD," *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (23 Mei 2024): 1711–21, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>.

<sup>17</sup> Awaluddin Muin, Sitti Rahmi, dan Mutiara Nurhurayyah, "Analisis Faktor Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sbdp Kelas Ii Sd Negeri 19 Toro Kabupaten Bone," *Global Journal Education and Learning* Vol 1 (2024), <https://doi.org/10.35458>.

<sup>18</sup> Triana Fuzi Lestari, Agus Ahmad Wakih, dan Deni Chandra, "Meningkatkan Kreativitas Menggambar Siswa Kelas V SD Menggunakan Teknik Sketsa Motif Payung Geulis Tasikmalaya (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran SBdP di SDN 1 Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya)," *Rayah Al-Islam* 8, no. 3 (2024): 1168–76, <https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.1061>.

lingkungan alam sekitar yang dapat diolah menjadi karya seni yang bernilai.<sup>19</sup> Metode praktis bagi guru adalah dengan menggunakan SBdP untuk menciptakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan benda alam dan barang bekas.<sup>20</sup>

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat belajar secara sistematis bersama teman-temannya dan mendapatkan transfer ilmu dari gurunya. Secara umum, lingkungan belajar di sekolah dirancang untuk mendorong perkembangan siswa yang positif serta pembelajaran yang aman dan menyenangkan. Hal ini membuat lingkungan tersebut dapat mendorong kolaborasi dan pembelajaran yang efektif bagi para siswa.<sup>21</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa berdasarkan pengalaman siswa berinteraksi dengan lingkungan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku, termasuk keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik, yang diperoleh siswa melalui pengalaman belajar. Keberhasilan memperoleh ilmu pada suatu mata pelajaran ditentukan oleh keberhasilan belajar. Jika nilai siswa baik maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil, sebaliknya jika nilainya buruk maka siswa tersebut tidak berhasil.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hikmawati Usman, Muhammad Irfan, dan Rini Haeriani, “Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Sbdp Siswa Kelas Iv Sd Inpres Tamalanrea Iii Kota Makassar,” *Global Journal Basic Education* 1, Nomor 4 (2022), <https://doi.org/10.35458>.

<sup>20</sup> Oktatia Anggraeni, Achmad Wahidy, dan Sonia Anisah Utami, “Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas V SDN 30 Palembang,” *Journal of Education*, (2024), 97–107, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.284>.

<sup>21</sup> Noor Hidayah, Sindy Febrianti, dan Nanda Enita Virgianti, “Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pola Pergaulan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 09 Kayu Agung,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2 (2024), <https://doi.org/10.61722>.

<sup>22</sup> Ahmad Aldhi Kurniawan, Novian Dini Rahmawati, dan Kartiko Dian, “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (6 Agustus 2024): 179–87, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>.

Hasil belajar melambangkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan proses belajar. Ini bisa berupa perubahan sikap, keterampilan atau pengetahuan dalam berbagai situasi. Sehingga kemajuan tersebut bisa diukur dan dievaluasi dengan menggunakan angka atau pernyataan.<sup>23</sup>

Berdasarkan observasi awal dengan guru kelas V MIN 2 Sibolga pada tanggal 20 September 2024, pada pelajaran SBdP hasil belajar siswa kelas V masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa lebih tertarik melakukan atau membuat karya seni daripada mempelajari materi terkait hasil karya, sehingga hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran SBdP masih tergolong rendah yang mengakibatkan hasil belajar nilai siswa yang kurang baik. Disisi lain, permasalahan yang juga terjadi di sekolah adalah pendidik masih menggunakan metode konvensional, padahal pada mata pelajaran SBdP siswa dituntut untuk kreatif, salah satunya dengan cara berkreasi di luar kelas. Khususnya pada materi seni rupa dalam proses pembelajaran SBdP hanya terbatas pada kegiatan melukis dan pembelajaran seni kerajinan yang dilakukan dengan bahan seadanya saja seperti kertas, koran dan lain-lain.

Hasil penelitian terdahulu juga mendukung bahwasanya permasalahan tentang hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode *outdoor learning*, yaitu penelitian oleh Putri Sriramadhani dkk menyatakan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

---

<sup>23</sup> Kanthi Asri dan Eka Titi Andaryani, "Pengaruh E Modul Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

kelas VI pada mata pelajaran IPA di SDN 14 Bontotene.<sup>24</sup> Hasil yang serupa juga ditunjukkan dalam penelitian oleh Rifai dkk yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.<sup>25</sup> Selain itu hasil penelitian oleh Usman dkk mengobservasi bahwa saat pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan ruang kelas sehingga dirasakan terlalu monoton, tidak hanya itu metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah sehingga kejenuhan siswa semakin bertambah kala belajar pada mata pelajaran SBdP. Penelitian tersebut mengkaji tentang permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa terhadap penggunaan metode ceramah.<sup>26</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berkeinginan menerapkan metode *outdoor learning* karena diduga metode ini dapat memberikan siswa mendapatkan suasana belajar yang lebih menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran SBdP dengan materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. Alasan tersebut diperkuat dengan fakta, bahwasanya metode pembelajaran *outdoor learning* masih jarang digunakan oleh guru di sekolah tersebut, maka dari itu peneliti ingin melihat dampak metode tersebut dengan mengoptimalkan pembentukan kreatifitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran SBdP sebagai pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti

---

<sup>24</sup> Putri Sriramadhani, Salwa Rufaida, dan Amri Amal, "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD," *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 684–97, <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1383>.

<sup>25</sup> Arief Yanuar Rifai, Farhan Saefudin Wahid, dan Rila Melyana Fitri, "Pengaruh Pendekatan Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes," *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1 (2023).

<sup>26</sup> Hikmawati Usman, Muhammad Irfan, dan Rini Haeriani, "Pengaruh Metode Outdoor Learnig Terhadap Hasil Belajar Sbdp Siswa Kelas IV Sd Inpres Tamalanrea Iii Kota Makassar" 1 (2022), <https://doi.org/10.35458>.

berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Penggunaan metode pembelajaran dengan *outdoor learning* masih jarang digunakan khususnya pada mata pelajaran SBdP, metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional.
2. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar belum optimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, agar penelitian ini dapat lebih berfokus dan menjawab permasalahan dengan lebih efektif, efisien, dan terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada “Pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V MIN 2 Sibolga”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari seluruh uraian permasalahan pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *outdoor learning* berpengaruh terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V MIN 2 Sibolga?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada maka tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar SBdP siswa kelas V MIN 2 Sibolga”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Penelitian ini dapat:

- a. Memperkaya literatur: Menambah kekayaan literatur tentang efektivitas metode *outdoor learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Memvalidasi teori: Memvalidasi atau memodifikasi teori-teori pembelajaran yang ada terkait dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap proses kognitif siswa.
- c. Mengembangkan model pembelajaran: Memberikan dasar untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dengan mengintegrasikan metode *outdoor learning*.
- d. Mengisi kekosongan penelitian: Mengisi kekosongan penelitian di bidang pendidikan, terutama terkait dengan penerapan metode *outdoor learning* di tingkat sekolah dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi berbagai pihak, antara lain:

**a. Bagi Sekolah**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak sekolah, agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang menarik, untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan keterampilan guru, dalam rangka memperkuat proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa.

**b. Bagi Guru**

Sementara bagi guru, manfaatnya adalah mempermudah informasi terkait pembelajaran metode *outdoor learning* dan dampaknya pada hasil belajar siswa SBdP.

**c. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang luas kepada siswa, dengan meningkatkan prestasi belajar siswa, juga menggugah minat mereka terhadap pelajaran, serta menghapuskan rasa bosan.

**d. Bagi Peneliti Berikutnya**

Dapat menjadi panduan untuk menambah referensi, sehingga peneliti berikutnya bisa memunculkan ide-ide kreatif dan menghasilkan penelitian yang lebih baik, kreatif, dan inovatif.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### Metode Outdoor Learning

###### a. Pengertian Metode *Outdoor Learning*

Menurut Pasinggi menyatakan bahwa pembelajaran *outdoor learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran dan menggunakan berbagai permainan sebagai media untuk mengubah konsep yang diajarkan selama pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Egok, dkk. Pembelajaran *outdoor learning* adalah sebuah upaya dan usaha guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan mengalami berbagai objek yang mereka temui, siswa dapat belajar lebih kritis dan mendalam tentang banyak hal dibandingkan di kelas. Proses pembelajaran yang berlangsung di luar ruangan membawa banyak manfaat bagi guru dan siswa itu sendiri.<sup>2</sup> Hal ini diperkuat oleh Widiaworo *outdoor learning* adalah suatu kegiatan di luar kelas atau luar sekolah yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, bisa dilakukan dimanapun dengan menekankan pada proses belajar berdasarkan fakta nyata yang materi pembelajarannya dapat secara langsung dialami melalui kegiatan pembelajaran secara langsung dengan harapan siswa dapat

---

<sup>1</sup> Yonathan S Pasinggi, "Penerapan Model Outdoor Learning Mathematics Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 59 Parepare," *Phinisi Integration Review* Vol.6, No.2 (2023).

<sup>2</sup> Asep Sukenda Egok, Ayu Paula Andeli, dan Andriana Sofiarini, "Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tanjung Beringin," *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*, 2021.

lebih membangun makna atau kesan dalam memori atau ingatannya. Pembelajaran di alam terbuka memberikan kesan yang berbeda bagi siswa maupun guru, kegiatan di luar kelas atau luar sekolah dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas atau *outdoor learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, siswa diajak untuk belajar secara langsung, aktif, dan menyenangkan. Kemudian menurut beberapa pendapat ahli diatas mengenai pembelajaran *outdoor learning*, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran di luar kelas ini memiliki sejumlah keunggulan. Pertama, *outdoor learning* menawarkan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan di dalam kelas. Dengan menggunakan berbagai permainan dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Kedua, pembelajaran di alam terbuka memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif dan mendalam. Melalui pengalaman langsung dengan berbagai objek dan fenomena alam, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan memecahkan masalah.

---

<sup>3</sup> Erwin Widiaworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) : Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2018).

Metode pembelajaran *outdoor learning* dapat digunakan pada semua mata pelajaran.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaannya guru harus bisa membangkitkan dan membangun motivasi siswa terhadap hal yang akan dipelajari di luar kelas, serta cara menggerakkan tingkah laku, mengarahkan, dan memperkuat tingkah laku para siswa di luar kelas. Jika guru mampu bersikap demikian, maka siswa bisa mendapatkan motivasi penuh dalam pembelajaran di luar kelas menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang tinggi dalam pelajaran yang diberikan di luar tanpa mengurangi keseriusan belajar karena faktor alam bebas.<sup>5</sup>

b. Karakteristik Metode *Outdoor Learning*

Metode *outdoor learning* atau pembelajaran di luar kelas memiliki sejumlah karakteristik unik yang membedakannya dari pembelajaran di dalam kelas. Berikut adalah beberapa karakteristik utama yaitu:

- 1) Berbasis pengalaman langsung: Siswa didorong untuk belajar secara langsung melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Mereka mengamati, menjelajahi, dan mengalami berbagai fenomena alam dan sosial secara nyata.
- 2) Berpusat pada siswa: Siswa menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran. Mereka diajak untuk bertanya, mengeksplorasi, dan menemukan jawaban sendiri.

---

<sup>4</sup> Nur Mauliska dan Wahyu Lestari, "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa," *Tematik: Jurnal Konten Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2024): 58–64, <https://doi.org/10.55210/tematik.v2i2.1786>.

<sup>5</sup> Siti Istiqomah dan Fitri Lailasari, "Implementasi Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik di MI Al-Miftah Gunung Sindur Bogor," *Innovative Education Journal* Vol. 6, No. 2 (20224).

- 3) Kontekstual: Pembelajaran dikaitkan dengan situasi nyata yang terjadi di lingkungan sekitar. Siswa dapat melihat relevansi antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyenangkan dan menarik: Suasana belajar di luar kelas yang lebih santai dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
- 5) Kolaboratif: Pembelajaran seringkali dilakukan secara kelompok, sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran, berkolaborasi, dan belajar dari teman sebaya.
- 6) Holistik: Pembelajaran tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik. Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan fisik.
- 7) Fleksibilitas: Kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan minat siswa.
- 8) Memanfaatkan sumber daya alam: Lingkungan sekitar menjadi sumber belajar yang kaya dan beragam<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Yanuar Kiram dan Andri Gemaini, "Pelatihan Pembuatan Program Outdoor Education Berbasis Experiential Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Motorik Anak," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (jaso)* 2, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.24036/jaso.v2i1.9>.

### c. Langkah-langkah Metode *Outdoor Learning*

Adapun alur dan proses pembelajaran *outdoor learning* yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Pembuka

- a) Kegiatan pembuka dilakukan di dalam kelas
- b) Pendidik mengucapkan salam lalu menanyakan kabar siswa.
- c) Pendidik memeriksa kehadiran siswa dilanjut dengan bertanya mengenai kesiapan siswa dalam pembelajaran hari ini.
- d) Pendidik sedikit membahas mengenai pembelajaran sebelumnya
- e) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f) Pendidik memberikan gambaran mengenai materi yang akan diberikan.
- g) Pendidik menyampaikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di luar kelas.<sup>7</sup>

#### 2) Kegiatan inti dilakukan di luar ruangan

- a) Guru mengajak siswa ke luar kelas.
- b) Guru menyampaikan materi.
- c) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
- d) Guru mengajak siswa untuk berkumpul sesuai kelompoknya.

---

<sup>7</sup> Mil'al Khoirot dan Enik Setiyawati, "Enhancing Student Collaboration in Science Education Through Outdoor Learning Transformation | Indonesian Journal of Innovation Studies," Indonesian Journal Of Innovation Studies (2024) <https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1102/1264>.

- e) Guru membagikan lembar kerja.
- f) Guru menyampaikan arahan apa yang harus dilakukan dan memberikan motivasi kepada siswa.
- g) Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- h) Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- i) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

### 3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan dan kesulitan atau perasaan yang dialami dalam proses pembelajaran.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
- c) Evaluasi
- d) Penutup<sup>8</sup>

### d. Tujuan Metode *Outdoor Learning*

Kegiatan pembelajaran diluar ruangan mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Secara umum tujuan metode *outdoor learning* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan serta kreativitas siswa dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
- 2) Membentuk sikap dan mental siswa.
- 3) Membangun kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitarnya.

---

<sup>8</sup> Deva Dewiyana Sari dkk., “Kajian Outdoor Learning Process dalam Pembelajaran Biologi,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2023): 160–66, <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i2.1370>.

- 4) Mengembangkan potensi setiap siswa agar menjadi manusia yang cerdas.
- 5) Memperoleh kesempatan luas untuk merasakan atau mempraktekkan secara langsung hal yang telah dipahami pada mata pelajaran.
- 6) Menumbuhkan keterampilan dan rasa ketertarikan siswa.
- 7) Meningkatkan kesadaran siswa cara menghargai alam dan lingkungan serta perbedaan antar suku, ras, bahasa, dan agama.
- 8) Mengenalkan berbagai kegiatan diluar ruangan sehingga membuat pembelajaran lebih menarik.<sup>9</sup>

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Outdoor Learning*

Metode *outdoor learning* atau pembelajaran di luar kelas menawarkan berbagai keuntungan, antara lain:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar: Pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Memperkuat pemahaman konsep: Pengalaman langsung dengan objek dan fenomena nyata dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna terhadap konsep yang dipelajari.
- 3) Mengembangkan keterampilan sosial: Kegiatan kelompok dan interaksi dengan teman sebaya dalam lingkungan yang berbeda dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah.

---

<sup>9</sup> Moh Zaiful Rosyid, Rofiqi, dan Siti Yumnah, *Outdoor Learning: Belajar di Luar Kelas* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi (2019).

- 4) Meningkatkan kreativitas: Lingkungan yang terbuka dan tidak terbatas dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan mencari solusi yang inovatif.
- 5) Menghubungkan teori dengan praktik: Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa untuk melihat langsung penerapan teori dalam kehidupan nyata.<sup>10</sup>

Meskipun memiliki banyak kelebihan, metode *outdoor learning* juga memiliki beberapa tantangan, antara lain:

- 1) Persiapan yang lebih kompleks: Membutuhkan perencanaan yang matang, termasuk pemilihan lokasi, persiapan materi, dan pengelolaan kelas yang lebih intensif.
- 2) Keterbatasan fasilitas: Tidak semua lokasi memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran di luar kelas.
- 3) Risiko keamanan: Kegiatan di luar ruangan membawa risiko keamanan yang perlu diperhatikan, seperti cuaca buruk, kecelakaan, atau potensi bahaya lingkungan.
- 4) Sulit mengontrol siswa: Mengelola siswa di lingkungan yang terbuka dapat lebih sulit dibandingkan di dalam kelas.
- 5) Biaya yang lebih tinggi: Kegiatan di luar kelas mungkin membutuhkan biaya tambahan untuk transportasi, perlengkapan, atau izin.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora* 1 (2022).

<sup>11</sup> Isra Manungki dan M. Ramoend Manahung, "Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar," *Educator (directory of Elementary Education Journal)* 2, no. 1 (2021): 82–109, <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111>.

## Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.<sup>12</sup> Menurut Wulandari, dkk. hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah proses belajar dan mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Erawati hasil belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan siswa berdasarkan penilaian tertentu yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah sebelumnya.<sup>14</sup> Kemudian menurut Salsabila, dkk. hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dievaluasi sesuai dengan kurikulum instansi pendidikan. Hasil belajar ialah pencapaian yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran, kemampuan yang diperoleh siswa setelah melewati kegiatan belajar mengajar dan merupakan hasil dari interaksi antara tindak belajar oleh siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan hasil belajar sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu setelah

---

<sup>12</sup> Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (1 Januari 2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

<sup>13</sup> Riya Wulandari dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sd," *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 7, no. 2 (2021): 283, <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5173>.

<sup>14</sup> Desi Erawati, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan.," *Workshop Penguatan Kompetensi Guru*, 2022.

<sup>15</sup> Adelia Salsabila, Christian Wiradendi Wolor, dan Marsofiyati Marsofiyati, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 1 (2023): 21–34, <https://doi.org/10.55606>.

menjalani proses pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar merupakan cerminan dari sejauh mana individu berhasil menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S.Bloom dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan pendidikan dalam tiga macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S.Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak.
- 2) Ranah afektif, dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and development* 8 (2020).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

- a) Kecerdasan: Tingkat kecerdasan siswa akan mempengaruhi kemampuannya dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran.
- b) Minat dan Motivasi: Minat dan motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang lebih baik.
- c) Bakat: Bakat alami siswa dalam bidang tertentu dapat menjadi pendorong untuk mencapai hasil belajar yang optimal dalam bidang tersebut.
- d) Kondisi Fisik dan Mental: Kesehatan fisik dan mental yang baik akan mendukung siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan optimal.
- e) Cara Belajar: Metode belajar yang efektif akan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Erlina Sari, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 1 Batang Angkola," *Jurnal Education and development* Vol.12 No.1, hlm.180–185 (2024), <https://doi.org/10.37081/ed.v12i1.5282>.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi sebagai berikut:

- a) Lingkungan keluarga: Dukungan keluarga, suasana belajar di rumah, dan kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
- b) Lingkungan sekolah: Kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, iklim sekolah, dan interaksi sosial dengan teman sebaya juga mempengaruhi hasil belajar siswa.
- c) Lingkungan masyarakat: Lingkungan masyarakat yang kondusif untuk belajar, akses terhadap sumber belajar, dan budaya belajar di masyarakat juga memberikan pengaruh.<sup>18</sup>

## Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

SBdP atau sering disebut dengan seni budaya dan prakarya adalah suatu istilah dan termasuk kepada satu diantara mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Seni adalah sesuatu yang indah dari ungkapan ataupun ekspresi hati dan bisa disalurkan dengan karya yang mampu membuat perasaan orang lain menjadi bangkit.<sup>19</sup> Sedangkan budaya adalah hasil karya, cipta, dan rasa pada

---

<sup>18</sup> Pangeran Paita Yunus dan Muhammad Muhaemin, "Semiotika dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa," *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi* 4, no. 1 (2022): 29–36, <https://doi.org/10.30812/sasak.v4i1.1905>.

<sup>19</sup> Hasanatul Fitri, Arespi Junindra, dan Farida Mayar, "Analisis Pembelajaran SBdP menggunakan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar" 6 (2022).

manusia secara turun temurun yang terdiri atas aspek-aspek tertentu dan pada diri individu seperti kemampuan berpikir, bertindak hingga berperilaku.

Seni tidak dapat dipisahkan dari budaya. Jika dilihat dari ruang lingkupnya, budaya lebih besar daripada seni. Dapat dikatakan bahwa seni adalah bagian dari budaya. Seni mengandung dan dikaji filsafat estetika. Sedangkan budaya memiliki 3 filsafat, yaitu filsafat logika, filsafat etika, filsafat estetika.<sup>20</sup>

Pembelajaran SBdP merupakan proses interaksi dalam dunia pendidikan antara pendidik dengan siswa yang menggunakan media pendidikan sebagai tujuan edukatif yang sesuai dengan kebutuhan dari siswa.<sup>21</sup> Salah satu upaya dalam melestarikan kebudayaan adalah dengan menjadikan seni sebagai pembelajaran di sekolah dasar. Karena pembelajaran seni dalam dunia pendidikan dapat berfungsi sebagai pemelihara dan penerus kebudayaan, alat transformasi kebudayaan, dan alat pengembang individu siswa.<sup>22</sup>

Fungsi dan tujuan SBdP ialah untuk mengembangkan sikap, kemampuan, semangat berkarya, untuk menciptakan generasi-generasi yang kreatif, dapat berpikir dengan kritis pada zaman digital ini. Komponen yang

---

<sup>20</sup> Berliana Syavira, "Peningkatan Hasil Belajar Seni Rupa Dengan Menciptakan Karya Seni Dari Kertas Bekas Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas V B Sdn 04 Pauh Kota Padang," *Pendas :Jurnal miah Pendidikan Dasar* 09 (2024).

<sup>21</sup> Seli Opida dan Heriyah Oktaviani, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2 Agustus 2024): 382–92, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1352>.

<sup>22</sup> Faradilah Al Hasani, Apri Utami Parta Santi, dan Tazkiyyatu Tasnim, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Metode PjBL pada Pembelajaran SBdP Kelas 1 MI Muhammadiyah," *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 2024.

termasuk ke dalam materi SBdP yaitu seni rupa yang menjadikan karya manusia dapat dilihat dengan indera mata.<sup>23</sup>

Seni musik yaitu seni yang melibatkan indera pendengaran untuk menangkap bunyi-bunyian. Seni tari merupakan seni yang melibatkan indera penglihatan dan dapat dinikmati gerakan dengan ritme iringan musik, dan seni drama ialah seni yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran atau disebut juga pertunjukkan audio visual.<sup>24</sup>

a. Materi tentang unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita

Keindahan suatu objek disekitar kita tidak terlepas dari adanya berupa prinsip-prinsip seni rupa yang mendukung keindahannya, segala bentuk objek yang kita lihat dengan nilai yang akan muncul karena unsur-unsur yang dikandungnya, peserta didik dapat mengidentifikasi prinsip tersebut melalui bentuk pengulangan satu atau lebih unsur secara terus-menerus dengan teratur atau tidak teratur sehingga membentuk kesan keindahan. Unsur-unsur seni rupa yaitu titik, garis, bidang, bentuk, ruang, tekstur, warna dan gelap terang yang terdapat dalam sebuah objek. Cara menyusun unsur-unsur tersebut disebut prinsip-prinsip penyesuaian, misalnya keseimbangan, harmoni variasi warna dan kesatuan. Unsur-unsur bentuk dan prinsip-prinsip penyesuaiannya dapat disebut sebagai satu bahasa dasar (*basic grammar*) dalam seni rupa.

---

<sup>23</sup> Nadia Arsyida Ramadhani, A. Y. Soegeng Ysh., dan Rofian, "Sbdp Kit: Inovasi Media Pembelajaran Seni Rupa Pada Materi Seni Dekorasi Menghias Siswa Pendidikan Dasar," *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education* 6, no. 1 (10 Juni 2024): 31–44, <https://doi.org/10.51675/jp.v6i1.803>.

<sup>24</sup> Septiana, dkk "Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Kerajinan Tanah Liat di Kelas V Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2021.

b. Menggambar objek visual di sekitar kita

Menggambar ulang unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar berupa gambar sketsa objek sekitar sekolah yang menunjukkan unsur-unsur seni rupa di buku gambar. Semakin baik peserta didik mengenal unsur-unsur visual dalam objek yang dilihat maka akan semakin baik juga pengamatan terhadap apresiasi seni yang dilihatnya.<sup>25</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Kec.Tigapanah”. Penelitian ini dilakukan oleh Dominikus Boang Manalu dan Sejahtra yang merupakan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Quality Medan. Dengan hasil analisis jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, dengan nilai rata-rata posttest kelas kontrol = 75,4 dan eksperimen = 80,2. Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai  $X^2$  hitung = 15,2 dan nilai  $X^2$  tabel = 7,81 karena  $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Ajaran 2023/2024.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Taufik Hidayatullah, *Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V* (Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

<sup>26</sup> Dominikus Boang Manalu, “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Ipas Siswa Kelas Iv Sd Negeri 040527 Tigapanah Kec. Tigapanah,” *Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)* 3 (2024), : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis”. Penelitian ini dilakukan oleh M. Kholidtur Rahman Lubis, Tri Indah Kusumawati, dan Aufa merupakan mahasiswa PGMI FTIK UINSU Medan. Dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) diketahui rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 65,09 sementara rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 64,21, (2) diketahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* diperoleh sebesar 83,12 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol diberikan *treatment* berupa pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata sebesar 72,54 Dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata *posttest* kelas kontrol. (3) Hasil perhitungan uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,915 > 2,074$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan pada temuan penelitian di atas, maka bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV YPI Batang Kuis Tahun Ajaran2023/2024.<sup>27</sup>
3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Kelas V SDN 30 Palembang”. Penelitian ini dilakukan oleh Oktatia Anggraeni, Achmad Wahidy, Sonia Anisah Utami yang merupakan mahasiswa dari Universitas PGRI Palembang.

---

<sup>27</sup> M Kholidtur Rahman Lubis dan Tri Indah Kusumawati, “Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 3 (2024), <https://doi.org/10.58192>.

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, kelas eksperimen yang menggunakan metode *outdoor learning* menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hal ini terbukti dari nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 85,42 dengan persentase 90% dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 72,60 dengan persentase 57%. Hasil yang didapat dengan bantuan program SPSS 25, yaitu nilai yang diperoleh menunjukkan Sig (2-tailed)  $0,000 < \alpha$  ( $\alpha = 0,025$ ) dan karena  $t \text{ hitung} = 4.487 > t \text{ tabel} = 1.674$  dan dengan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP kelas V SDN 30 Palembang.<sup>28</sup>

4. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan di SDN 096778 Parsaguan Siboulangit”. Penelitian ini dilakukan oleh Sondang Nurdani Tampubolon, Minar Trisnawati Lumbantobing, Rio parsaoan Napitupulu merupakan mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Dengan hasil analisis data statistik inferensial menggunakan uji t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 12,22. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh t tabel = 1,724. Maka diperoleh t hitung  $> t \text{ table}$  atau  $12,22 > 1,724$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menerapkan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada Subtema 3

---

<sup>28</sup> Anggraeni, Wahidy, dan Utami, “Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Kelas V SDN 30 Palembang.”

Menyayangi Tumbuhan di SDN 096778 Parsaguan Siboulangit. Ini berarti Ha diterima dan H0 ditolak.<sup>29</sup>

5. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II”. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Hardianti, Rasmitadila, Irwan Efendi. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan metode pembelajaran di luar ruangan dan kreativitas siswa, dengan signifikansi uji sebesar  $5.440 > 2.002$  dan dampak positif sebesar 38,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran di luar ruangan dapat meningkatkan tingkat kreativitas siswa dan merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran.<sup>30</sup>

Dari data diatas, dapat dibuat tabel perbandingan dari kajian terdahulu terhadap judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar SBdP Kelas V MIN 2 Sibolga.

**Tabel 2. 2 Perbandingan kajian terdahulu**

| No | Judul Penelitian                                                                                                            | Persamaan                                                              | Perbedaan                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengaruh Metode <i>Outdoor Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Kec.Tigapanah | Metode, variabel terikat (hasil belajar), hasil (ada pengaruh positif) | Mata pelajaran, jenjang kelas, lokasi penelitian            |
| 2. | Pengaruh Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis | Metode, hasil (ada pengaruh positif)                                   | Variabel terikat (kemampuan menulis), jenjang kelas, lokasi |

<sup>29</sup> Sondang Nurdani Tampubolon dan Minar Trisnawati Lumbantobing, “Pengaruh Metode Outdoor Learning Pada Pembeajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan Di Kelas III SDN 096778 Parsaguan Sibouangit,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 6930–43.

<sup>30</sup> S Hardiyanti, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II,” *Karimah Tauhid* 3 (2024).

|    |                                                                                                                                                       |                                                                         |                                                               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                       |                                                                         | penelitian                                                    |
| 3. | Pengaruh Metode <i>Outdoor Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Kelas V SDN 30 Palembang                                | Metode, variabel terikat (hasil belajar), mata pelajaran, jenjang kelas | Lokasi penelitian                                             |
| 4. | Pengaruh Metode <i>Outdoor Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan di SDN 096778 Parsaguan Siboulangit | Metode, variabel terikat (hasil belajar), hasil (ada pengaruh positif)  | Mata pelajaran, subtema, jenjang kelas, lokasi penelitian     |
| 5. | Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Outdoor</i> Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II                             | Metode, hasil (ada pengaruh positif)                                    | Variabel terikat (kreativitas), mata pelajaran, jenjang kelas |

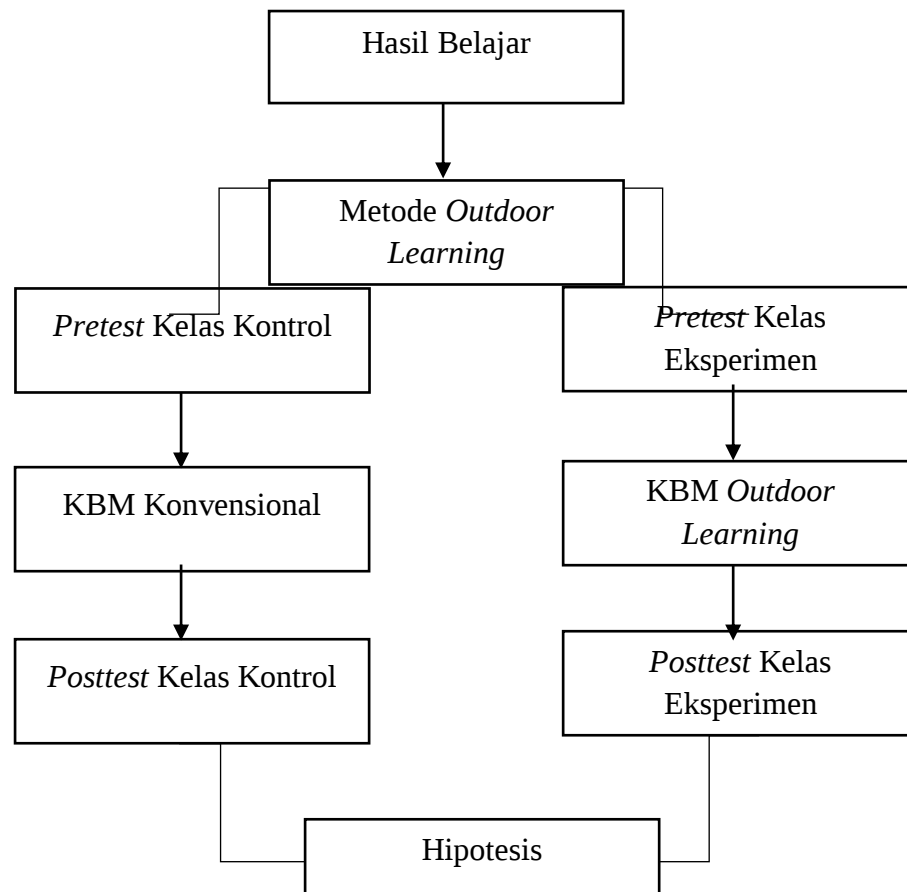
### C. Kerangka Berpikir

Biasanya guru-guru di setiap sekolah kerap menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan pembelajaran yang paling umum. Selain itu, pembelajaran diberikan fokus yang utama di kelas, kecuali pada mata pelajaran tertentu seperti PJOK dan lainnya seperti olahraga. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan kehilangan minat belajar. Rasa bosan serta kurang minat belajar dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal.

Mengenai metode *outdoor learning*, metode ini jelas sangatlah efektif. Sangat membantu untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran SBdP. Dalam mata pelajaran SBdP, banyak materi yang menyangkut seni yang dapat ditemui di sekitar sekolah, materi itu sangat pas digunakan sebagai referensi langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan bentuk variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *outdoor learning* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y). Untuk

mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>31</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

<sup>31</sup> Sri Yani Kusumatuti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dihasilkan melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V di MIN 2 Sibolga.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar SBdP siswa kelas V di MIN 2 Sibolga.

### BAB III

#### METODEOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Sibolga yang beralamat Jl. Sisingamangaraja, Gang Aek Horsik, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2025 di kelas VA dan VC.

**Tabel 3. 9 Time Schedule Penelitian**

| No | Waktu Pelaksanaan           | Deskripsi Kegiatan |
|----|-----------------------------|--------------------|
| 1. | 12 Desember 2024            | Seminar Proposal   |
| 2. | 20 Desember 2024            | Validasi Soal      |
| 3. | 31 Januari-14 Februari 2025 | Penelitian         |
| 4. | Mei 2025                    | Bimbingan skripsi  |
| 5. | 28 Mei 2025                 | Seminar Hasil      |
| 6. | 11 Juni 2025                | Sidang Munaqasyah  |

##### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Ini adalah jenis penelitian yang menguji suatu tindakan dan mengetahui hasil dari

---

<sup>1</sup> Abdul Gani Jamora Nasution, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pramasta Pustaka Ilmu, 2020).

tindakan tersebut.<sup>2</sup> Metode penelitian eksperimen ini sangat sederhana dalam penerapannya yaitu mempelajari apa yang terjadi pada suatu kelompok tertentu setelah mendapat suatu perlakuan. Sebagai bagian dari metode kuantitatif, metode eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri, terutama adanya kelompok kontrol.

Penelitian eksperimen ini memiliki beberapa ciri dasar yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan metode eksperimen, peneliti memberikan suatu perlakuan tertentu kepada sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Perlakuan ini diuji dan disebut variabel bebas.
2. Peneliti secara sistematis melihat apa yang terjadi sebagai hasil dari perlakuan. Ini disebut variabel terikat atau variabel terikat.
3. Selain perlakuan yang disengaja, peneliti juga dapat mempengaruhi hasil eksperimen.<sup>3</sup>

Peneliti memilih penelitian *quasi* eksperimen karena bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh perilaku tersebut. Tindakan dalam percobaan disebut perlakuan, artinya menyediakan kondisi untuk mengevaluasi pengaruh. Desain penelitian *quasi* eksperimen yang digunakan adalah:

---

<sup>2</sup> M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, dan Universitas Sultan Ageung Tirtayasa, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08 (2023).

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, 3 (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015).

**Tabel 3. 10 Nonequivalent Control Group Design<sup>4</sup>**

| Kelompok   | Pretest        | Perlakuan | Posttest       |
|------------|----------------|-----------|----------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |
| Kontrol    | O <sub>1</sub> | Y         | O <sub>2</sub> |

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes awal (*pretest*) untuk kelompok eksperimen dan kontrol.

O<sub>2</sub>: Tes akhir (*posttest*) untuk kelompok eksperimen dan kontrol.

X: Perlakuan dengan metode *outdoor learning*.

Y: Perlakuan pembelajaran konvensional metode ceramah.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, baik hasil perhitungan maupun pengukuran dari karakteristik tertentu yang nantinya akan digunakan untuk generalisasi. Sugiyono menjelaskan bahwa populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, guna menarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan kelompok yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Untuk penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Sibolga, yang terdiri dari 60 orang. Dari jumlah tersebut, 19 orang merupakan

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>5</sup> S Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

peserta didik kelas V A, sedangkan 22 orang adalah peserta didik kelas V B, dan 19 orang lainnya adalah peserta didik kelas V C.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah elemen dari populasi yang dijadikan objek dalam penelitian. Ia merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono, sampel dapat didefinisikan sebagai sekumpulan sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dengan kata lain, sampel merupakan segmen dari populasi yang dipilih untuk dianalisis berdasarkan karakteristik tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel *purposive*. Menurut Sugiyono, sampel *purposive* merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini diterapkan oleh peneliti untuk memilih dengan cermat kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sampel penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas V MIN 2 Sibolga yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA berjumlah 19 siswa dan kelas VC berjumlah 19 siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaannya, peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

## 1. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan yang dibagikan langsung kepada responden untuk dijawab, dan hasil akhirnya adalah skor numerik. Tes dibagi menjadi dua jenis yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada siswa dan dijawab secara lisan oleh siswa. Tes tertulis dipahami sebagai serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada siswa secara tertulis dan dijawab oleh siswa secara tertulis.<sup>6</sup>

Tes tertulis terdiri dari ujian esai dan ujian objektif. Tes esai dilakukan oleh subjek, dan jawabannya berupa pernyataan tertulis atau kalimat yang ditulis sendiri oleh subjek. Sedangkan tes objektif adalah tes yang subjeknya dapat memilih dari alternatif jawaban seperti tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes kombinasi, tes akhir, tes jawaban singkat.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini tes diberikan dua kali, yaitu tes pertama diberikan sebelum proses pembelajaran (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*), tes ini berbentuk soal pilihan ganda yang akan di uji coba instrumen.

## E. Uji Instrumen

Validitas instrumen merupakan sebuah indikator yang menunjukkan seberapa valid atau sah suatu alat ukur tersebut. Pengujian keabsahan yang akan dilaksanakan mencakup validitas isi dan validitas konstruk.<sup>8</sup> Validitas isi

---

<sup>6</sup> Muhammad Yasin, Sabaruddin Garancang, dan Andi Abdul Hamzah, "Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 3 (2024).

<sup>7</sup> Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Yayasan Kita Menulis, 2023).

<sup>8</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis*. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012).

ditentukan berdasarkan evaluasi dari validator atau dosen yang berpengalaman, sedangkan validitas konstruk didapatkan melalui pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur dengan menggunakan SPSS Statistik versi 29.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir soal dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan  $r$  hitung. Hasil  $r$  hitung dari output SPSS dalam setiap pertanyaan akan dibandingkan dengan  $r$  tabel  $df=n-2$  dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05.<sup>9</sup>

Untuk menganalisis kevalidan setiap butir kuesioner yaitu dengan melihat  $r$  tabel dimana jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka kuesioner tersebut tidak dapat dikatakan valid. Kemudian dengan menghitung taraf signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka kuesioner tersebut valid sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dikatakan tidak valid.

#### a. Uji validitas isi

Pengujian validitas ini menggunakan kevalidan isi yaitu kesesuaian antara alat ukur (instrumen) dengan area yang dinilai. Proses pengujian kevalidan ini dilakukan melalui penelitian dengan metode penilaian dari para ahli. Dalam metode ini, para ahli diminta untuk memberikan pandangannya mengenai instrumen yang telah dirancang, sehingga mereka

---

<sup>9</sup> Prof.Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013).

dapat memberikan masukan terkait alat tersebut. Instrumen yang divalidasi mencakup modul dan kuesioner.

b. Uji validitas konstruk

Setelah menyelesaikan evaluasi oleh para ahli, peneliti melaksanakan uji validasi konstruksi dengan tujuan untuk menilai keabsahan item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi produk momen, yang umumnya dikenal dengan cara menghubungkan antara nilai yang diperoleh siswa dan total skor yang diraih.

Untuk mengetahui keabsahan item pertanyaan, digunakan rumus korelasi Pearson sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Sebelum instrumen tes dan kuesioner diserahkan kepada kelas yang diteliti, instrumen tersebut perlu diuji terlebih dahulu pada siswa yang bukan bagian dari kelas penelitian. Dalam penelitian ini, kelas VA dan VB MIN 1 Sibolga yang terdiri dari 30 siswa dipilih sebagai kelompok uji coba. Setelah melakukan uji coba, tingkat validitasnya akan dihitung menggunakan SPSS Statistik versi 29, yang menghasilkan 10 pertanyaan valid dari total 10 pertanyaan yang diuji. Hasil validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Ranguti., *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Padangsidempuan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 100.

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Tes**

| Soal | rhitung | rtabel | Kriteria |
|------|---------|--------|----------|
| 1    | 0,605   | 0,361  | Valid    |
| 2    | 0,659   | 0,361  | Valid    |
| 3    | 0,465   | 0,361  | Valid    |
| 4    | 0,572   | 0,361  | Valid    |
| 5    | 0,582   | 0,361  | Valid    |
| 6    | 0,588   | 0,361  | Valid    |
| 7    | 0,609   | 0,361  | Valid    |
| 8    | 0,634   | 0,361  | Valid    |
| 9    | 0,558   | 0,361  | Valid    |
| 10   | 0,584   | 0,361  | Valid    |

Hasil dari pengujian alat dengan menggunakan SPSS Statistik versi 29 dilakukan dengan langkah-langkah berikut: pilih *Analyze*, kemudian pilih *correlate* dan *bivariate*, setelah itu masukkan semua item variabel ke dalam kolom “variabel” pilih *pearson*, kemudian klik *two-tailed* dan *flag significant correlation*, lalu tekan ok. Sebuah instrumen dianggap valid jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Oleh karena itu, jumlah soal posttest yang dapat digunakan untuk kelas penelitian adalah 10 soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang sudah valid saja. Uji realibilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden.

Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0,6. Jika nilai *alpha* lebih besar dari hasil output

maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.<sup>11</sup>

**Tabel 3. 12 Klasifikasi Derajat Reliabilitas<sup>12</sup>**

| No | Koefisien Reliabilitas | Tingkat Reliabilitas |
|----|------------------------|----------------------|
| 1  | 0,80 – 1,00            | Sangat Kuat          |
| 2  | 0,60 – 0,79            | Kuat                 |
| 3  | 0,40 – 0,59            | Sedang               |
| 4  | 0,20 – 0,39            | Rendah               |
| 5  | 0,00 – 0,19            | Sangat Rendah        |

Tahapan menggunakan perangkat lunak SPSS yaitu sebagai berikut:

- Siapkan data yang akan diuji tingkat reliabilitas dan validitas. Memasukkan data ke SPSS dapat menggunakan *entry* atau *convert* dari perangkat lunak lain seperti excel.
- Pilih menu *analyze*, lalu pilih *scale* dan selanjutnya pilih *reability analysis*.
- Masukkan atau pindahkan seluruh variabel ke kotak *dialog items*.
- Setelah memindahkan seluruh variabel, ke kotak *items* dan selanjutnya klik *statistic*.<sup>13</sup>
- Pada kotak *reliability analysis statistics* klik *scale* dan *scale if item deleted* dan *continue*.<sup>14</sup>

Hasil pengujian keandalan soal menunjukkan nilai keandalan sebesar 0,792, sehingga soal tersebut bisa dianggap memiliki keandalan. Berikut adalah tabel dari hasil perhitungan pengujian reliabilitas:

<sup>11</sup> IG Rusmayadi, AS Sukmawati, dan NA Rumata, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>12</sup> Abdul Rozak dan Wiwin Hidayati, *Pengolahan data dengan SPSS* (Erhaka Utama, 2019). hlm. 148.

<sup>13</sup> Fery Firdaus dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

<sup>14</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014).

**Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Tes**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .792                          | 10         |

### 3. Uji Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang dalam hasil belajarnya pada aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut.

Dengan rumus:

$$\frac{\text{Rata-rata kelompok atas} - \text{Rata-rata kelompok bawah}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Kategori daya pembeda di tunjukkan dalam Tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3. 14 Kriteria Daya Beda<sup>15</sup>**

| Kriteria Daya Beda |             |
|--------------------|-------------|
| > 0.40             | Sangat Baik |
| 0.30 - 0.39        | Baik        |
| 0.20 - 0.29        | Cukup       |
| < 0.19             | Kurang Baik |

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik. Maka, hasil uji beda tes lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 dan secara ringkas pada Tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3. 15 Hasil Uji Daya Beda Tes**

| Butir | Nilai | Daya Beda   |
|-------|-------|-------------|
| 1     | 0.6   | Sangat Baik |
| 2     | 0.58  | Sangat Baik |
| 3     | 0.46  | Sangat Baik |

<sup>15</sup> Andri Kurniawan, Aurora Febrianti, dan Tuti Hardianti, *Evaluasi Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

|    |      |             |
|----|------|-------------|
| 4  | 0.5  | Sangat Baik |
| 5  | 0.45 | Sangat Baik |
| 6  | 0.32 | Baik        |
| 7  | 0.52 | Sangat Baik |
| 8  | 0.38 | Baik        |
| 9  | 0.51 | Sangat Baik |
| 10 | 0.51 | Sangat Baik |

#### 4. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Untuk mengetahui soal yang baik adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan tesnya, hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

**Tabel 3. 16 Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

| Uji Tingkat Kesukaran |      |                  |
|-----------------------|------|------------------|
| Butir Soal            | Mean | Indeks Kesukaran |
| 1                     | 0.53 | Sedang           |
| 2                     | 0.66 | Sedang           |
| 3                     | 0.6  | Sedang           |
| 4                     | 0.76 | Mudah            |
| 5                     | 0.66 | Sedang           |
| 6                     | 0.6  | Sedang           |
| 7                     | 0.63 | Sedang           |
| 8                     | 0.63 | Sedang           |
| 9                     | 0.7  | Mudah            |
| 10                    | 0.7  | Mudah            |

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah semua data berhasil dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk analisis data adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif terdiri dari dua jenis, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial terbagi menjadi dua kategori yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik.

## 1. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan adanya. Perhitungan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 29.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan analisis data deskriptif menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Persiapkan data yang ingin dianalisis.
- b. Buka aplikasi SPSS, selanjutnya klik variabel *view*, dibagian pojok bawah.
- c. Masukkan data dengan mendefinisikan variabel pada variabel *view*.
- d. Selanjutnya dari menu utama SPSS, pilih *analyze*, kemudian pilih sub menu *descriptive statistic*, lalu pilih *descriptives*.
- e. Pada kotak dialog *Descriptives*, masukkan variabel yang ingin dianalisis ke dalam kotak variabel.
- f. Langkah selanjutnya, untuk menganalisis statistik deskriptif apa saja yang ingin di pilih, maka klik *option* dan isikan deskripsi statistik yang ingin dianalisis (*mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range*).
- g. Setelah itu, pilih *continue* dan *ok*.

## 2. Analisis inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

normal. Proses ini umumnya diterapkan pada data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Dalam analisis yang menggunakan metode parametrik, penting untuk memenuhi syarat bahwa data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak mengikuti distribusi normal atau jika ukuran sampelnya kecil serta jenis data yang dianalisis bersifat nominal atau ordinal, maka metode yang sebaiknya diterapkan adalah statistik non-parametrik.<sup>17</sup>

Pengolahan data ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 29, di mana peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk uji normalitas. Kriterianya adalah yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya data berasal dari distribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data berasal dari distribusi tidak normal.<sup>18</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh anggapan bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau dari kondisi yang homogen. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas penelitian dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak memiliki varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelas memiliki varian yang sama, maka kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen.<sup>19</sup> Oleh karena itu, uji ini digunakan untuk memastikan bahwa data berasal dari sampel yang sama.

---

<sup>17</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani, "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

<sup>18</sup> Drs. Darwyan Syah M.Pd, Drs. Supardi, dan Drs. Abd. Aziz Hasibuan, M.Pd, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2010).

<sup>19</sup> Dr. Edy Supriyadi, *SPSS+Amos* (Jakarta: In Media, 2014).

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Hipotesis adalah hasil sementara dari suatu hasil.<sup>20</sup>

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka akan dilakukan analisis data untuk mengetahui kemampuan dua kelompok yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hipotesis tersebut akan menjawab hasil dari penelitian. Maka dari itu, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Chairunnisa Dr. Connie M.M., *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017).

<sup>21</sup> Prof. Dr. Abuzar Asra dan Ir. Radiansyah, *Statistika Terapan* (Jakarta: In Media, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Sejarah sekolah MIN 2 Sibolga adalah sekolah madrasah ibtdaiyah yang setara dengan sekolah dasar pada jenjang umum. Madrasah merupakan sekolah formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama dan memiliki pembelajaran agama yang lebih kuat daripada sekolah umum. MIN 2 Sibolga terletak di kelurahan Aek Manis dan kecamatan Sibolga Selatan.

##### **2. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : MIN 2 SIBOLGA
- b. Tahun Berdiri : 1994
- c. Jenjang Pendidikan : MI/SD
- d. Alamat Sekolah : Jl. Sm Raja Gg Aek Horsik No. 08b
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Nilai Akreditasi : B
- g. Kode Pos : 111112730002

##### **3. Visi dan Misi Sekolah**

- a. Menciptakan insan yang berakhlakul karimah, meraih prestasi, berwawasan global yang berpedoman pada nilai-nilai Al-qur'an dan budaya leluhur.
- b. Meningkatkan professional kepala sekolah dan guru
- c. Menanamkan keyakinan atau aqiqah melalui pengalaman ajaran islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits

- d. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal
- e. Mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu agama, IPTEK, Bahasa, olahraga dan seni sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- f. Melakukan pelatihan-pelatihan di bidang ilmu agama, IPTEK, Bahasa, olahraga, dan seni secara berkesinambungan
- g. Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga, sekolah, dan lingkungan, terutama lingkungan sekolah
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 peserta didik kelas V tahun ajaran 2024/2025, dengan rincian tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 10 Distribusi Populasi Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga**

| No            | Kelas | Jumlah    |
|---------------|-------|-----------|
| 1             | V A   | 19        |
| 2             | V B   | 19        |
| 3             | V C   | 22        |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>60</b> |

Teknik pengambilan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Ini adalah pendekatan di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga diperoleh kelas eksperimen V C dan kelas kontrol V A. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar SBdP siswa kelas V di MIN 2 Sibolga, dengan menggunakan tes (*pretest-posttest*) sebagai alat

pengumpulan data. Hasil nilai yang diperoleh dari *pretest-posttest* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Belajar Kelas Kontrol**

| No Responden | Hasil Belajar  |                 |
|--------------|----------------|-----------------|
|              | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| R1           | 60             | 90              |
| R2           | 20             | 30              |
| R3           | 50             | 60              |
| R4           | 30             | 60              |
| R5           | 70             | 80              |
| R6           | 30             | 50              |
| R7           | 60             | 80              |
| R8           | 40             | 50              |
| R9           | 50             | 70              |
| R10          | 20             | 30              |
| R11          | 30             | 50              |
| R12          | 70             | 90              |
| R131         | 80             | 90              |
| R14          | 50             | 60              |
| R15          | 20             | 40              |
| R16          | 50             | 70              |
| R17          | 80             | 90              |
| R18          | 40             | 60              |
| R19          | 40             | 60              |

**Tabel 4. 12 Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

| No Responden | Hasil Belajar  |                 |
|--------------|----------------|-----------------|
|              | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
| R1           | 20             | 40              |
| R2           | 60             | 90              |
| R            | 50             | 70              |
| R            | 40             | 60              |
| R            | 60             | 80              |
| R            | 50             | 70              |
| R            | 20             | 50              |
| R            | 30             | 70              |
| R            | 40             | 80              |
| R            | 70             | 90              |

|   |    |     |
|---|----|-----|
| R | 40 | 80  |
| R | 30 | 90  |
| R | 20 | 80  |
| R | 80 | 100 |
| R | 80 | 100 |
| R | 70 | 90  |
| R | 30 | 70  |
| R | 50 | 90  |
| R | 80 | 100 |

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Data Deskriptif

##### a. Data hasil belajar

Analisis deskriptif hasil belajar menggunakan perhitungan SPSS Statistik versi 29 diperoleh hasil belajar *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terdapat seperti pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar  
*Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| Analisis Deskriptif | <i>Pretest</i> |            |
|---------------------|----------------|------------|
|                     | Kontrol        | Eksperimen |
| Rata-rata           | 46             | 48         |
| Median              | 50             | 50         |
| Standar Deviasi     | 19             | 20         |
| Skor minimum        | 20             | 20         |
| Skor maksimum       | 80             | 80         |

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, kelas eksperimen lebih tinggi nilai rata-ratanya dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan skor minimum sama yaitu sebesar 20 dan skor maksimum 80.

Kemudian analisis deskriptif hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan perhitungan SPSS Statistik

versi 29 diperoleh sebagaimana terdapat seperti pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar  
Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| Analisis Deskriptif | <i>Posttest</i> |            |
|---------------------|-----------------|------------|
|                     | Kontrol         | Eksperimen |
| Rata-rata           | 63              | 79         |
| Median              | 60              | 80         |
| Standar Deviasi     | 19              | 16         |
| Skor minimum        | 30              | 40         |
| Skor maksimum       | 90              | 100        |

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, kelas eksperimen lebih tinggi nilai rata-ratanya dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan skor minimum berbeda yaitu sebesar 30 pada kelas kontrol sedangkan skor minimum kelas eksperimen sebesar 40 dan skor maksimum pada kelas kontrol 90 sedangkan pada kelas eksperimen nilai maksimum 100.

Setelah melakukan analisis data hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka untuk selanjutnya yaitu menghitung distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti pada Tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4. 15 Distribusi frekuensi hasil belajar *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| No           | Kategori Interval | Kontrol   |             | Eksperimen |             |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|------------|-------------|
|              |                   | Frekuensi | Persentase  | Frekuensi  | Persentasi  |
| 1            | 20-30             | 6         | 15.79%      | 6          | 15.79%      |
| 2            | 40-50             | 7         | 18.42%      | 6          | 15.79%      |
| 3            | 60-70             | 4         | 10.53%      | 4          | 10.53%      |
| 4            | 80                | 2         | 5.26%       | 3          | 7.89%       |
| <b>Total</b> |                   | <b>19</b> | <b>100%</b> | <b>19</b>  | <b>100%</b> |

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, batas kriteria nilai ketuntasan minimum (KKM) MIN 2 Sibolga untuk mata pelajaran Seni Budaya dan

Prakarya adalah 75. Dari hasil perolehan nilai *pretest* untuk kelas eksperimen dengan jumlah 19 siswa, terdapat 16 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan 3 siswa lainnya memiliki nilai di atas KKM. Kemudian hasil perolehan nilai untuk kelas kontrol dengan jumlah 19 siswa, terdapat 17 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan 2 siswa lainnya memiliki nilai di atas KKM.

Maka untuk selanjutnya yaitu menghitung distribusi frekuensi hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti pada Tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4. 16 Distribusi frekuensi hasil belajar *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| No           | Kategori Interval | Kontrol   |             | Eksperimen |             |
|--------------|-------------------|-----------|-------------|------------|-------------|
|              |                   | Frekuensi | Persentase  | Frekuensi  | Persentase  |
| 1            | 30-40             | 3         | 15.79%      | 1          | 5.26%       |
| 2            | 50-60             | 8         | 42.11%      | 2          | 10.53%      |
| 3            | 70-80             | 4         | 10.53%      | 8          | 42.11%      |
| 4            | 90-100            | 4         | 21.05%      | 8          | 42.11%      |
| <b>Total</b> |                   | <b>19</b> | <b>100%</b> | <b>19</b>  | <b>100%</b> |

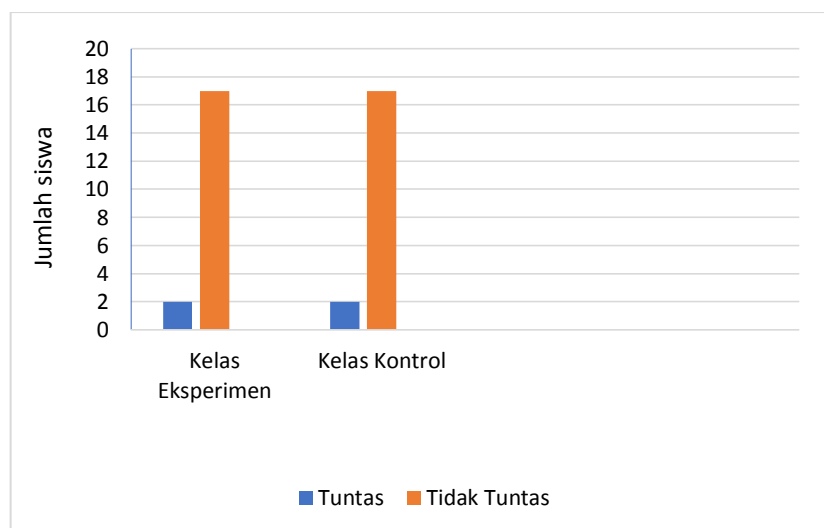
Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, batas kriteria nilai ketuntasan minimum (KKM) MIN 2 Sibolga untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya adalah 75. Dari hasil perolehan nilai *posttest* untuk kelas eksperimen dengan jumlah 19 siswa, terdapat 7 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan 12 siswa lainnya memiliki nilai di atas KKM. Kemudian hasil perolehan nilai untuk kelas kontrol dengan jumlah 19 siswa, terdapat 13 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan 6 siswa lainnya memiliki nilai di atas KKM. Hasil nilai kategori ketuntasan soal *pretest* mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya materi unsur dan prinsip seni rupa di

sekitar kita pada kelas ekspeimen dan kelas kontrol dapat dilihat seperti pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4. 17 Kategori Ketuntasan Nilai *Pretest* Kelas Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| No           | Keterangan | Jumlah    |            |
|--------------|------------|-----------|------------|
|              |            | Kontrol   | Eksperimen |
| 1            | Nilai > 70 | 2         | 3          |
| 2            | Nilai < 70 | 17        | 16         |
| <b>Total</b> |            | <b>19</b> | <b>19</b>  |

Berdasarkan dari Tabel 4.8 kategori ketuntasan nilai *pretest*, selajutnya untuk mengetahui presentase ketuntasan nilai *pretest* siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dengan menggunakan diagram batang. Hasil presentase ketuntasan nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini:



**Gambar 4. 4 Ketuntasan Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan nilai *pretest* siswa antara kelas eksperimen lebih tinggi satu tingkat dibandingkan pada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol terdapat 2 siswa yang memiliki

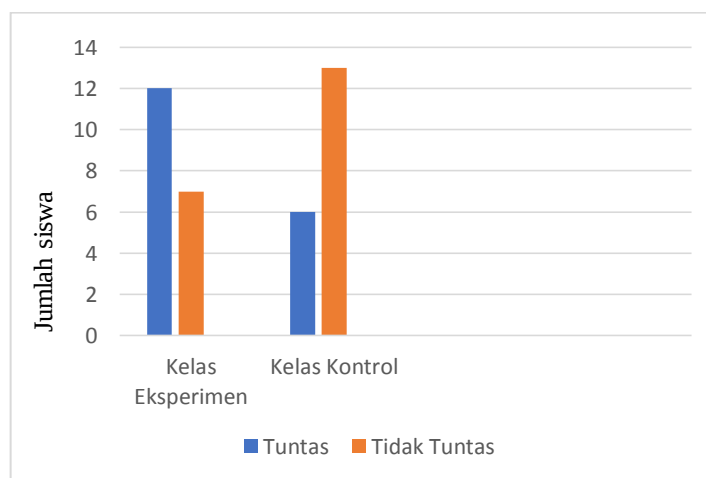
nilai  $> 70$ , sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 3 siswa yang memiliki nilai  $> 70$ .

Hasil nilai kategori ketuntasan soal *posttest* mata pelajaran SBdP materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat seperti pada Tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9 Kategori Ketuntasan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

| No           | Keterangan   | Jumlah    |            |
|--------------|--------------|-----------|------------|
|              |              | Kontrol   | Eksperimen |
| 1            | Nilai $> 70$ | 6         | 12         |
| 2            | Nilai $< 70$ | 13        | 7          |
| <b>Total</b> |              | <b>19</b> | <b>19</b>  |

Berdasarkan dari Tabel 4.9 kategori ketuntasan nilai *posttest*, selajutnya untuk mengetahui presentase ketuntasan nilai *posttest* siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dengan menggunakan diagram batang. Hasil presentase ketuntasan nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini:



**Gambar 4. 5 Ketuntasan Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Dari Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan nilai *posttest* siswa antara kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol terdapat 6 siswa yang memiliki nilai  $> 70$ , sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 12 siswa yang memiliki nilai  $> 70$ .

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode statistik *Shapiro-Wilk*, digunakan karena jumlah sampel berjumlah kecil atau data yang tidak lebih dari 50 sampel. Kemudian diuji dengan bantuan aplikasi SPSS Statistik versi 29. Dengan memiliki ketentuan pengambilan keputusan uji adalah data berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ . Berikut ini hasil dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* data *pretest*, bisa dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas *Pretest***

| Kelas      | Data <i>pretest</i> |       |          |
|------------|---------------------|-------|----------|
|            | N                   | Sig.  | $\alpha$ |
| Kontrol    | 19                  | 0,227 | 0,05     |
| Eksperimen | 19                  | 0,112 | 0,05     |

Dari Tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa hasil signifikansi uji *Shapiro-Wilk* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,227 dan 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar (*pretest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian berikut ini hasil dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* data *posttest*, bisa dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas *Posttest***

| Kelas      | Data <i>Posttest</i> |       |          |
|------------|----------------------|-------|----------|
|            | N                    | Sig.  | $\alpha$ |
| Kontrol    | 19                   | 0,140 | 0,05     |
| Eksperimen | 19                   | 0,112 | 0,05     |

Dari Tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa hasil signifikansi uji *Shapiro-Wilk* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah 0,140 dan 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar (*posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig. *Based on Mean* untuk variabel hasil belajar SBdP materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita adalah 0,389. Karena nilai Sig.  $0,389 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variansi data hasil belajar SBdP antara siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol adalah sama.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai peserta didik yang menggunakan metode *outdoor learning* dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Pengujian menggunakan *independent sample t test*. Uji-t dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dikatakan tidak berpengaruh jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Berdasarkan pengujian *independent sample t test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor learning*, setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 29 terdapat perbedaan signifikan. Hasil analisis data pada uji *independent sample t test* yakni  $0,014 < 0,05$ , sehingga ada perbedaan

signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *outdoor learning* dengan kelas kontrol.

#### **D. Pembahasan dan Hasil**

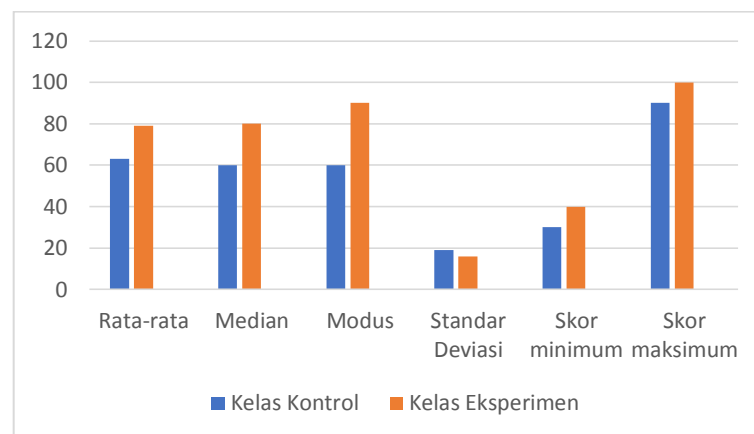
Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SBdP materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V di MIN 2 Sibolga. Materi SBdP yang diberikan pada penelitian ini adalah materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. Materi ini disampaikan sebanyak dua kali pertemuan pada kelas kontrol dan juga pada kelas eksperimen. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas V A dan kelas V C.

Penelitian diawali dengan pemberian soal *pretest* kepada siswa kelas V A dan V C untuk mengetahui kemampuan awal mereka sebanyak 10 soal pilihan ganda dengan nilai 1 untuk setiap soal yang benar dan nilai 0 untuk setiap soal yang salah. Setelah diketahui nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor learning* sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang sama melainkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda dalam metode pembelajaran yang dimana kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dan untuk kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar

peserta didik dalam pembelajaran SBdP pada materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *outdoor learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa Perbedaan hasil belajar dapat dilihat pada Gambar 4.3 dibawah ini:



**Gambar 4. 6 Diagram Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan dari Gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa metode pembelajaran *outdoor learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yakni pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 78,9474, median 80, modus 90, standar deviasi 16,63154., skor minimum 40, dan skor maksimum 100. Perbedaan tersebut dikarenakan pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* dan kelas kontrol pembelajarannya tidak menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning*. Metode pembelajaran *outdoor learning* secara tidak langsung telah melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar.

Hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen dengan nilai sig 0,112 dan kelas kontrol dengan nilai sig 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar (*posttest*) berdistribusi normal. Hasil pengujian homogenitas data hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,389 yang sudah sesuai dengan ketentuan bahwa nilai sig > 0,05 maka kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat bersifat homogen.

Hasil persentase kategori kelulusan pada kelas eksperimen sebanyak 63,16% yang memenuhi nilai KKM sebanyak 12 siswa yang telah lulus dari nilai KKM, sedangkan untuk siswa yang lainnya tidak lulus nilai KKM. Sedangkan untuk kelas kontrol yang lulus nilai KKM sebanyak 31,58% atau hanya 6 siswa saja yang telah memenuhi nilai KKM dan untuk siswa yang lainnya masih belum lulus dari nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat kemampuan hasil belajar siswa yang artinya bahwa ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor learning* siswa terlihat lebih senang, tidak bosan dan jenuh, maka siswa mampu untuk menerima dan memahami pelajaran dengan baik sehingga secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Siswa di kelas eksperimen terlihat lebih antusias terhadap pembelajaran *outdoor learning*, karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar terutama pada materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. Sedangkan untuk kelas kontrol siswa merasa jenuh dan bosan karena pembelajaran kurang menyenangkan sehingga siswa malas dan tidak fokus untuk pelajaran dikarenakan siswa hanya

mendengarkan penjelasan guru mengenai materi unsur dan prinsip seni rupa disekitar kita.

Menurut hasil penelitian Syaqiya menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* berpengaruh secara signifikan terhadap ketiga aspek hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 untuk masing-masing aspek, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Kesimpulannya, metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.<sup>1</sup>

Kemudian hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Aulya, dkk. bahwa data yang diperoleh menunjukkan rata-rata *pretest* kelas eksperimen 55,46 dan *posttest* 79,04. Berdasarkan hasil analisis data nilai *posttest* sehingga nilai  $\text{sig } 0,001 < 0,05$  dan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Untuk itu, penerapan model *contextual teaching and learning* digabungkan dengan metode *outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa.<sup>2</sup> Disamping itu menurut Sriramadani, dkk. menyatakan bahwa metode *outdoor learning* merupakan upaya mengarahkan para peserta didik untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa

---

<sup>1</sup> Uli Syaqiya, "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek," *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* 4 (2025), <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i1.2098>.

<sup>2</sup> Aulya Rahmadayanti Rabbani, I Putu Artayasa, dan Ahmad Raksun, "Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Labuapi," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1297–1306, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1465>.

mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar diluar kelas lebih melibatkan peserta didik secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para peserta didik dan hasil belajarnya.<sup>3</sup>

Menurut Devri & Putria dari hasil studi literatur yang mereka lakukan, metode pembelajaran *outdoor learning* adalah cara untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa serta mendorong semangat belajar mereka dalam menghubungkan antara teori yang terdapat di buku dengan realitas yang terjadi di lapangan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Suanda, dkk. dalam penelitiannya proses pembelajaran yang selalu dilakukan di dalam ruangan dapat membuat siswa merasa bosan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan alternatif untuk mengatasinya, salah satunya adalah *outdoor learning*.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau *outdoor learning* dapat memberikan dampak positif terhadap psikologis anak, karena dengan cara ini, rasa bosan saat belajar dapat diminimalisir. Dengan menerapkan *outdoor learning*, pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa yang biasanya duduk lama di kelas, sehingga tujuan belajar menjadi lebih berarti dengan memberikan mereka pengalaman nyata. Selain itu, belajar di luar

---

<sup>3</sup> Sriramadhani, Rufaida, dan Amal, "Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD." *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no.1 (2024).

<sup>4</sup> Ayu Novtiana Devri dan Reni Nadia Putria, "Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar" 03, no. 01 (2024).

ruangan atau *outdoor learning* bisa menambah serta memperkaya materi yang dipelajari.<sup>5</sup>

Kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* dengan siswa kelas kontrol yang hanya menerapkan pembelajaran didalam kelas saja di MIN 2 Sibolga.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih mempunyai keterbatasan penelitian yaitu:

##### **1. Keterbatasan Materi**

Materi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup unsur dan prinsip seni rupa yang ada di sekitar kita. Apabila penelitian dilakukan dengan materi yang berbeda, tentunya akan menghasilkan hasil temuan yang berbeda pula.

##### **2. Keterbatasan Waktu**

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan dibatasi sesuai dengan kebutuhan yang ada. Pembatasan waktu tersebut dapat berdampak pada kedalaman analisis dan jumlah data yang dapat disimpulkan. Dengan durasi penelitian yang lebih panjang, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan karakter disiplin siswa.

---

<sup>5</sup>Maya Imelda Suanda, Endang Hardi, dan Taupik Sopyan, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Menggunakan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 4, no. 3 (2023).

### 3. Keterbatasan Tempat

Kegiatan *outdoor learning* yang dilakukan masih terbatas pada lingkungan sekitar sekolah. Jadi, peneliti tidak melakukan pada tempat-tempat diluar sekolah.

### 4. Keterbatasan Sumber Belajar

Penelitian ini hanya menggunakan sumber belajar yang terbatas, seperti buku teks, benda-benda di sekitar sekolah dan materi pembelajaran yang sudah ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode konvensional tanpa didukung metode pembelajaran lainnya yang lebih menarik, sehingga siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa lebih suka dengan pembelajaran yang menyenangkan, yaitu pembelajaran di luar kelas yang dikenal dengan *outdoor learning*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran SBdP materi unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif tipe *quasi experimental design* (eksperimen semu) dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random. Populasi dan sampel menggunakan kelas V C berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan untuk kelas eksperimen dan kelas V A berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 13 perempuan untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji-T diolah dengan menggunakan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SBdP materi unsur dan

prinsip seni rupa di sekitar kita. Dimana suasana pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana pembelajaran. Siswa tidak perlu membuka buku untuk mencari jawaban karena siswa dapat melihat secara langsung pada lingkungan sekolah. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni 0,014 yang dimana jika nilai  $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$  Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar SBdP siswa di kelas V MIN 2 Sibolga.

Metode *outdoor learning* secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang holistik. Metode *outdoor learning* tidak hanya meningkatkan perkembangan kognitif dengan menstimulus fokus, keterampilan berpikir kritis, dan pemecahan masalah melalui pengalaman nyata tetapi juga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental peserta didik melalui aktivitas dan interaksi dengan alam.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi siswa, setelah dilakukan penelitian diharapkan siswa dapat belajar lebih giat lagi dan terus berkembang dengan mengeksplorasi berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bagi guru, dalam pembelajaran diharapkan guru dapat menggunakan metode *outdoor learning* karena setelah penelitian dilakukan peneliti melihat siswa sangat semangat dalam belajar dengan menggunakan outdoor learning.

3. Bagi sekolah, diharapkan menerapkan metode outdoor learning pada saat pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal.
4. Bagi pembaca, peneliti mengharap penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S., Christian, W., W., & Marsofiyati. (2023). Pengaruh Gaya Belajar dan Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2. <https://doi.org/10.55606>.
- Agustin, N., T. (2024). Peran Guru Dalam Mengaplikasikan Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Belaindika* 6.
- Ahmadi,A. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, O., Achmad, W., & Sonia, A., U. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Kelas V SDN 30 Palembang. *ALACRITY: Journal of Education*. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.284>.
- Apriliniar, E., Waddi, F., Suhardianto, & Cayati. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Study Berbasis Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Hombes Armed. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 5. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5725>.
- Arief, M., M. (2023). Realisasi Konsep Dasar Belajar, Mengajar Sebagai Penguatan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran IPA SD/MI. *Ar-Raihan Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1.
- Asra, A., & Rudiansyah. (2014). *Statistika Terapan*. Jakarta: In Media.
- Asri, K., & Eka, T., A. (2024). Pengaruh E Modul Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09.
- Hamzah, U. (2017). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Deva, D., S., Dinda, K., Putri, D., S., Revita, A., P., & Roza, S., A. (2023). Kajian Outdoor Learning Process dalam Pembelajaran Biologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i2.1370>.
- Devri, A., N., & Reni, N., P. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar 3.
- Connie, C. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Egok, A., S., Ayu, P., A., & Andriana, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tanjung Beringin. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* .
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan. *Workshop Penguatan Kompetensi Guru*.
- Firdaus, F., Lubis, M., A., Razak, A., & Azizan, N. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitri, H., Arespi, J., & Farida, M. (2022). Analisis Pembelajaran SBdP menggunakan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar 6 .
- Fuzi, L., T., Agus, A., W., & Deni, C. (2024). Meningkatkan Kreativitas Menggambar Siswa Kelas V SD Menggunakan Teknik Sketsa Motif Payung Geulis Tasikmalaya (Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran SBdP di SDN 1 Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya). *Rayah Al-Islam* 8. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.1061>.
- Hardiyanti, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II. *Karimah Tauhid* 3.
- Hasanah, S., D., Tiara, P., Juhana, S., & Engga, D. (2024). Studi Literatur: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SBdP Menggunakan Media Audio Visual di SD. *Jurnal Basicedu* 8. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7474>.
- Hasani, F., Apri, U., P., S., & Tazkiyyatu, T. (2024). Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa melalui Metode PjBL pada Pembelajaran SBdP Kelas 1 MI Muhammadiyah. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah FIP UMJ*.
- Hidayah, N., Sindy, F., & Nanda, E., V. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pola Pergaulan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 09 Kayu Agung. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2. <https://doi.org/10.61722>.
- Hidayatullah, T. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ichsanuddin, A., Haifa, N., & Lutfi, L., D., P. (2024). Kajian Outdoor Learning Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar: Studi Pustaka. *JEMARI*

Istiqomah, S., & Fitri, L. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Outdoor Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik di MI Al-Miftah Gunung Sindur Bogor. *Innovative Education Journal* 6.

Jumanta, H. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Khoirot, M., & Enik, S. (2024). Enhancing Student Collaboration in Science Education Through Outdoor Learning Transformation Indonesian Journal of Innovation Studies. *Indonesian Journal Of Innovation Studies*.  
<https://ijins.umsida.ac.id/index.php/ijins/article/view/1102/1264>.

Kiram, Y., & Andri, G. (2022). Pelatihan Pembuatan Program Outdoor Education Berbasis Experiential Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Motorik Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga dan Kesehatan (jaso)* 2.  
<https://doi.org/10.24036/jaso.v2i1.9>.

Kurniawan, A., A., Novian, D., R., & Kartiko, D. Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.466>.

Kurniawan, A., Aurora, F., & Tuti, H. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Kusumatuti, S., Y, Nurhayati, Faisal, A., & Dwi, H., R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lubis, M., K., R, & Tri, I., K. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 3. <https://doi.org/10.58192>.

Manalu, D., B. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 040527 Tigapanah Kec. Tigapanah. *Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)* 3.  
<https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>.

Manungki, I., & Manahung, R., M. (2021). Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar.” *Educator (directory of Elementary Education Journal)* 2.  
<https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111>.

Mariyana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. 1. Bandung: Kencana Prenada Media Group.

- Mauliska, N., & Wahyu, L. (2024). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *Tematik: Jurnal Konten Pendidikan Matematika* 2. <https://doi.org/10.55210/tematik.v2i2.1786>.
- Miftahul, A., S., Nurhayati, S., & Sri, H. (2023). Metode Outdoor Learning dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SD Inpres 6/86 Balle. *ALENA: Journal of Elementary Education* 1. <https://doi.org/10.59638/jee.v1i2.54>.
- Muin, A., Sitti, R., & Mutiara, N. (2024). Analisis Faktor Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran SBdP Kelas II SD Negeri 19 Toro Kabupaten Bone. *Global Journal Education and Learning* 1. <https://doi.org/10.35458>.
- Nasution, A., G. (2020). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pramasta Pustaka Ilmu.
- Nasution, S. (2015). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Opida, S., & Heriyah, O. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 7. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1352>.
- Pasinggi, Y., S. (2023). Penerapan Model Outdoor Learning Mathematics Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 59 Parepare. *Phinisi Integration Review* 6.
- Patika, P., Windianti, I., S., & Syahrial. (2024). Peran Guru dalam melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah. *Simpati* 2. <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.821>.
- Prasetyo, N., & Lia, M. (2024). Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran SBdP di SD Negeri 1 Tanjung. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 2. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v2i2.34>.
- Prayuga, S., B., Sofyan, I., & Agus, M. (2021). Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Melalui Kerajinan Tanah Liat di Kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Rahmadayanti, R., A., Putu, A., & Ahmad, R. (2023). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Dengan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil

Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Labuapi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1465>.

Ramadhan, M., F., Rusydi A., S., & Muhammad, W., A. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education* 6. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Ramadhani, N., A., Soegeng, & Rofian. (2024). SBdP Kit: Inovasi Media Pembelajaran Seni Rupa Pada Materi Seni Dekorasi Menghias Siswa Pendidikan Dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 6. <https://doi.org/10.51675/jp.v6i1.803>.

Rangkuti, A., N. (2015). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Padangsidempuan: Perdana Publishing.

Rifai, A., Y., Farhan, S., W., & Rila, M., F. (2023). Pengaruh Pendekatan Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.

Rosyid, M., Z., Rofiqi, & Siti, Y. (2019). *Outdoor Learning: Belajar di Luar Kelas*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Rozak, A., & Wiwin, H. (2019). *Pengolahan data dengan SPSS*. Erhaka Utama.

Rusmayadi, I., Sukmawati, & Rumata. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Saefuddin, M., T., Tia, N., W. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan*. 3. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Sari, E. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola. *Jurnal Education and development* 12. <https://doi.org/10.37081>.

Soesana, A., Hani, S., & Anisa, F. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Yayasan Kita Menulis.

Sriramadhani, P., Salwa, R., & Amri, A. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4, no. 1. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1383>.

- Suanda, M., Endang, H., & Taupik, S. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Menggunakan Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 4, no. 3.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA Bandung.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2012). *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dakhi, A., S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development* 8.
- Supriyadi, E. (2014). *SPSS+Amos*. Jakarta: In Media.
- Suryosubroto, B. (2010). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, D., Supardi, & Hasibuan, A., A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Syaqiya, U. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Darissulaimaniyyah Kamulan Durenan Trenggalek. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* 4. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v4i1.2098>.
- Syavira, Berliana. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Seni Rupa dengan Menciptakan Karya Seni dari Kertas Bekas Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas V B SDN 04 Pauh Kota Padang. *Pendas :Jurnal miah Pendidikan Dasar* 09.
- Tampubolon, S., N., & Lumbantobing, M., T. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 3 Menyayangi Tumbuhan di Kelas III SDN 096778 Parsaguan Sibouangit. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3.
- Usman, H., Muhammad, I., & Rini, H. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Learnig Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas IV SD Inpres Tamalanrea III Kota Makassar. *Global Journal Basic Education* 1. <https://doi.org/10.35458>.

- Widiasworo, E. (2018). *Strategi & Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Wulandari, D., Dedy, F., & Lucy, A., P. (2024). Penerapan Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Wonokerto Pada Mata Pelajaran SBdP. *LP3MKIL* 4. <https://doi.org/10.55526>.
- Wulandari, R., Angelia, T., Emi, S., & Sumarli. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD.” *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 7. <https://doi.org/10.31764/orbita.v7i2.5173>.
- Yandi, A., Anya, N., K., & Yumna, S., K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Yasin, M., Sabaruddin, G., & Andi, A., H. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 3.
- Yunus, P., P., & Muhammad, M. (2022). Semiotika dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi* 4, no. 1. <https://doi.org/10.30812/sasak.v4i1.1905>.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan dan Humaniora* 1.

# LAMPIRAN

### Deskripsi Statistik Kelas kontrol

| Statistics     |         | Pretest  | Posttest |
|----------------|---------|----------|----------|
| N              | Valid   | 19       | 19       |
|                | Missing | 0        | 0        |
| Mean           |         | 46.8421  | 63.6842  |
| Median         |         | 50.0000  | 60.0000  |
| Mode           |         | 50.00    | 60.00    |
| Std. Deviation |         | 19.45154 | 19.49659 |
| Variance       |         | 378.363  | 380.117  |
| Range          |         | 60.00    | 60.00    |
| Minimum        |         | 20.00    | 30.00    |
| Maximum        |         | 80.00    | 90.00    |

### Deskripsi Statistik Kelas eksperimen

| Statistics     |         | Pretest            | Posttest |
|----------------|---------|--------------------|----------|
| N              | Valid   | 19                 | 19       |
|                | Missing | 0                  | 0        |
| Mean           |         | 48.4211            | 78.9474  |
| Median         |         | 50.0000            | 80.0000  |
| Mode           |         | 20.00 <sup>a</sup> | 90.00    |
| Std. Deviation |         | 20.88677           | 16.63154 |
| Variance       |         | 436.257            | 276.608  |
| Range          |         | 60.00              | 60.00    |
| Minimum        |         | 20.00              | 40.00    |
| Maximum        |         | 80.00              | 100.00   |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Lampiran 1 Daftar Nilai Kelas Uji Coba (Pretest)

| No | Nama     | Soal Pretest |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai |
|----|----------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|
|    |          | 1            | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |
| 1  | esponden | 1            | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 7    | 70    |
| 2  | esponden | 0            | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    |
| 3  | esponden | 0            | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 6    | 60    |
| 4  | esponden | 0            | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 4    | 40    |
| 5  | esponden | 1            | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    |
| 6  | esponden | 0            | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1    | 10    |
| 7  | esponden | 1            | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 3    | 30    |
| 8  | esponden | 0            | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    |
| 9  | esponden | 0            | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 6    | 60    |
| 10 | esponden | 0            | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 5    | 50    |
| 11 | esponden | 0            | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    |
| 12 | esponden | 0            | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 3    | 30    |
| 13 | esponden | 0            | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    |
| 14 | esponden | 0            | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 5    | 50    |
| 15 | esponden | 0            | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 3    | 30    |
| 16 | esponden | 0            | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    |
| 17 | esponden | 0            | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 4    | 40    |
| 18 | esponden | 1            | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    |
| 19 | esponden | 1            | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9    | 90    |
| 20 | esponden | 1            | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    |
| 21 | esponden | 1            | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    |
| 22 | esponden | 0            | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5    | 50    |
| 23 | esponden | 0            | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 5    | 50    |
| 24 | esponden | 0            | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0    | 0     |
| 25 | esponden | 0            | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0    | 0     |
| 26 | esponden | 0            | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0    | 0     |
| 27 | esponden | 0            | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 2    | 20    |
| 28 | esponden | 0            | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 4    | 40    |
| 29 | esponden | 1            | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    |
| 30 | esponden | 1            | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9    | 90    |

### Lampiran 2 Daftar Nilai Kelas Uji Coba (Posttest)

[illegible]

### Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS (pretest)

|       |                     | Correlations |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | P1           | P2     | P3     | P4    | P5     | P6     | P7     | P8     | P9     | P10    | Total  |
| P1    | Pearson Correlation | 1            | .498** | .000   | -.015 | .175   | .455*  | .218   | .132   | -.045  | .262   | .542** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | .005   | 1.000  | .939  | .355   | .012   | .247   | .486   | .812   | .161   | .002   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P2    | Pearson Correlation | .498**       | 1      | .098   | .451* | .259   | .107   | -.069  | .172   | .005   | .018   | .524** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .005         |        | .607   | .012  | .167   | .574   | .716   | .363   | .980   | .923   | .003   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P3    | Pearson Correlation | .000         | .098   | 1      | .190  | .236   | .095   | .000   | .048   | .636** | .331   | .448*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | 1.000        | .607   |        | .314  | .209   | .617   | 1.000  | .803   | <.001  | .074   | .013   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P4    | Pearson Correlation | -.015        | .451*  | .190   | 1     | .261   | .357   | .067   | .186   | .107   | -.126  | .450*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .939         | .012   | .314   |       | .164   | .052   | .724   | .326   | .574   | .508   | .012   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P5    | Pearson Correlation | .175         | .259   | .236   | .261  | 1      | .279   | .000   | -.009  | .018   | .339   | .470** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .355         | .167   | .209   | .164  |        | .136   | 1.000  | .962   | .923   | .067   | .009   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P6    | Pearson Correlation | .455*        | .107   | .095   | .357  | .279   | 1      | .336   | .222   | .033   | .126   | .567** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .012         | .574   | .617   | .052  | .136   |        | .069   | .239   | .864   | .508   | .001   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P7    | Pearson Correlation | .218         | -.069  | .000   | .067  | .000   | .336   | 1      | .471** | .208   | .401*  | .517** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .247         | .716   | 1.000  | .724  | 1.000  | .069   |        | .009   | .271   | .028   | .003   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P8    | Pearson Correlation | .132         | .172   | .048   | .186  | -.009  | .222   | .471** | 1      | .107   | .413*  | .503** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .486         | .363   | .803   | .326  | .962   | .239   | .009   |        | .574   | .023   | .005   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P9    | Pearson Correlation | -.045        | .005   | .636** | .107  | .018   | .033   | .208   | .107   | 1      | .259   | .469** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .812         | .980   | <.001  | .574  | .923   | .864   | .271   | .574   |        | .167   | .009   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P10   | Pearson Correlation | .262         | .018   | .331   | -.126 | .339   | .126   | .401*  | .413*  | .259   | 1      | .515** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .161         | .923   | .074   | .508  | .067   | .508   | .028   | .023   | .167   |        | .004   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Total | Pearson Correlation | .542**       | .524** | .448*  | .450* | .470** | .567** | .517** | .503** | .469** | .515** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .002         | .003   | .013   | .012  | .009   | .001   | .003   | .005   | .009   | .004   |        |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .694             | 10         |

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS (*posttest*)

|       |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | P1           | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | P7     | P8     | P9     | P10    | Total  |
| P1    | Pearson Correlation | 1            | .331   | .055   | .274   | .331   | .600** | .397*  | .259   | .262   | .117   | .605** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | .074   | .775   | .143   | .074   | <.001  | .030   | .167   | .161   | .539   | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P2    | Pearson Correlation | .331         | 1      | .433*  | .279   | .100   | .144   | .489** | .342   | .309   | .617** | .659** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .074         |        | .017   | .136   | .599   | .447   | .006   | .064   | .097   | <.001  | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P3    | Pearson Correlation | .055         | .433*  | 1      | .032   | .289   | .028   | .226   | -.056  | .356   | .505** | .465** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .775         | .017   |        | .866   | .122   | .884   | .230   | .767   | .053   | .004   | .010   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P4    | Pearson Correlation | .274         | .279   | .032   | 1      | .446*  | .515** | .071   | .234   | .327   | .155   | .572** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .143         | .136   | .866   |        | .014   | .004   | .710   | .212   | .078   | .414   | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P5    | Pearson Correlation | .331         | .100   | .289   | .446*  | 1      | .289   | .342   | .196   | .154   | .154   | .582** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .074         | .599   | .122   | .014   |        | .122   | .064   | .300   | .416   | .416   | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P6    | Pearson Correlation | .600**       | .144   | .028   | .515** | .289   | 1      | .085   | .367*  | .208   | .059   | .588** |
|       | Sig. (2-tailed)     | <.001        | .447   | .884   | .004   | .122   |        | .656   | .046   | .270   | .755   | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P7    | Pearson Correlation | .397*        | .489** | .226   | .071   | .342   | .085   | 1      | .569** | .257   | .257   | .609** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .030         | .006   | .230   | .710   | .064   | .656   |        | .001   | .171   | .171   | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P8    | Pearson Correlation | .259         | .342   | -.056  | .234   | .196   | .367*  | .569** | 1      | .257   | .408*  | .634** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .167         | .064   | .767   | .212   | .300   | .046   | .001   |        | .171   | .025   | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P9    | Pearson Correlation | .262         | .309   | .356   | .327   | .154   | .208   | .257   | .257   | 1      | .365*  | .558** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .161         | .097   | .053   | .078   | .416   | .270   | .171   | .171   |        | .047   | .001   |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| P10   | Pearson Correlation | .117         | .617** | .505** | .155   | .154   | .059   | .257   | .408*  | .365*  | 1      | .584** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .539         | <.001  | .004   | .414   | .416   | .755   | .171   | .025   | .047   |        | <.001  |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Total | Pearson Correlation | .605**       | .659** | .465** | .572** | .582** | .588** | .609** | .634** | .558** | .584** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | <.001        | <.001  | .010   | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | <.001  | .001   | <.001  |        |
|       | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .792             | 10         |

### Lampiran 5 Uji Tingkat Kesukaran Tes

|           |         |         |        |         |         |        |         |         |        |         |
|-----------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|
| esponden  | 1       | 0       | 0      | 1       | 0       | 1      | 1       | 1       | 1      | 0       |
| esponden  | 0       | 0       | 0      | 1       | 1       | 1      | 0       | 1       | 0      | 0       |
| esponden  | 0       | 0       | 1      | 1       | 1       | 1      | 0       | 0       | 1      | 0       |
| esponden  | 0       | 0       | 0      | 0       | 0       | 0      | 0       | 1       | 0      | 1       |
| esponden  | 1       | 0       | 0      | 1       | 1       | 1      | 0       | 0       | 0      | 0       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 0      | 0       | 0       | 1      | 1       | 1       | 1      | 0       |
| esponden  | 0       | 1       | 1      | 1       | 1       | 0      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 1       | 1      | 0       | 0       | 0      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 1       | 0      | 1       | 0       | 0      | 0       | 0       | 0      | 0       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 0       | 0       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 0       | 0      | 1       | 1       | 1      | 0       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 0       | 1      | 0       | 0       | 0      | 0       | 0       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 0       | 1      | 0       | 0       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 1       | 1      | 1       | 1       | 0      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 0      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 1       | 0      | 1       | 0       | 1      | 1       | 1       | 0      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 0      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 0       | 0      | 1       | 0       | 0      | 0       | 0       | 1      | 0       |
| esponden  | 0       | 1       | 1      | 1       | 1       | 0      | 1       | 0       | 1      | 1       |
| esponden  | 0       | 1       | 1      | 0       | 0       | 0      | 0       | 0       | 0      | 1       |
| esponden  | 1       | 0       | 0      | 0       | 1       | 0      | 1       | 0       | 0      | 0       |
| esponden  | 0       | 0       | 1      | 0       | 1       | 0      | 1       | 0       | 0      | 0       |
| esponden  | 1       | 1       | 0      | 1       | 1       | 0      | 1       | 1       | 1      | 1       |
| esponden  | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       | 1       | 1      | 1       |
|           | Item 1  | Item 2  | Item 3 | Item 4  | Item 5  | Item 6 | Item 7  | Item 8  | Item 9 | Item 10 |
| Mean      | 0.53333 | 0.66667 | 0.6    | 0.76667 | 0.66667 | 0.6    | 0.63333 | 0.63333 | 0.7    | 0.7     |
| kat Kesuk | Sedang  | Sedang  | Sedang | Mudah   | Sedang  | Sedang | Sedang  | Sedang  | Mudah  | Mudah   |

### Lampiran 6 Uji Daya Beda

| Nama       | Soal        |             |             |             |             |      |             |      |             |             | Skor |                |  |
|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------|-------------|------|-------------|-------------|------|----------------|--|
|            | 1           | 2           | 3           | 4           | 5           | 6    | 7           | 8    | 9           | 10          |      |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   | Kelompok Atas  |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 10   |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 0           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 9    |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 0           | 1           | 1           | 1    | 1           | 1    | 1           | 1           | 9    |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 1           | 1    | 0           | 0    | 1           | 1           | 8    |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 0           | 1           | 1           | 0    | 1           | 1    | 1           | 1           | 8    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 1           | 1           | 1           | 0    | 1           | 1    | 1           | 1           | 8    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 1           | 1           | 1           | 0    | 1           | 1    | 1           | 1           | 8    |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 1           | 1           | 0           | 1    | 0           | 0    | 1           | 1           | 7    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 1           | 1           | 1           | 0    | 1           | 0    | 1           | 1           | 7    | Kelompok Bawah |  |
| esponden   | 1           | 0           | 0           | 1           | 0           | 1    | 1           | 1    | 1           | 0           | 6    |                |  |
| esponden   | 1           | 1           | 0           | 0           | 0           | 1    | 1           | 1    | 1           | 0           | 6    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 0           | 1           | 1           | 1    | 0           | 1    | 0           | 0           | 6    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 1           | 0           | 0           | 0    | 1           | 1    | 1           | 1           | 6    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 0           | 1           | 1           | 1    | 0           | 1    | 1           | 1           | 6    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 0           | 1           | 0           | 1    | 1           | 1    | 0           | 1           | 6    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 1           | 1           | 1           | 1    | 0           | 0    | 1           | 0           | 5    |                |  |
| esponden   | 1           | 0           | 0           | 1           | 1           | 1    | 0           | 0    | 0           | 0           | 4    |                |  |
| esponden   | 1           | 0           | 0           | 0           | 1           | 1    | 0           | 0    | 0           | 0           | 4    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 1           | 0           | 0           | 0    | 0           | 0    | 1           | 1           | 3    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 1           | 0           | 0           | 0    | 0           | 0    | 0           | 1           | 3    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 1           | 0           | 0           | 0    | 0           | 0    | 0           | 1           | 3    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 1           | 0           | 1           | 0    | 1           | 0    | 0           | 0           | 3    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 0           | 0           | 0           | 0    | 0           | 1    | 0           | 1           | 2    |                |  |
| esponden   | 0           | 1           | 0           | 1           | 0           | 0    | 0           | 0    | 0           | 0           | 2    |                |  |
| esponden   | 0           | 0           | 0           | 1           | 0           | 0    | 0           | 0    | 1           | 0           | 2    |                |  |
| ata-rata A | 0.81        | 0.94        | 0.81        | 1.00        | 0.88        | 0.75 | 0.88        | 0.81 | 0.94        | 0.94        |      |                |  |
| a-rata B   | 0.21        | 0.36        | 0.36        | 0.50        | 0.43        | 0.43 | 0.36        | 0.43 | 0.43        | 0.43        |      |                |  |
| aya Pembe  | 0.60        | 0.58        | 0.46        | 0.50        | 0.45        | 0.32 | 0.52        | 0.38 | 0.51        | 0.51        |      |                |  |
| Keterangan | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Sangat Baik | Baik | Sangat Baik | Baik | Sangat Baik | Sangat Baik |      |                |  |

**Lampiran 7 ANALISIS JAWABAN *PRETEST* SISWA KELAS KONTROL**

| No | Nama | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Kriteria |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|----------|
|    |      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |          |
| 1  | ARI  | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6    | 60    | TT       |
| 2  | DWB  | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2    | 20    | TT       |
| 3  | FKT  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | TT       |
| 4  | FUH  | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 3    | 30    | TT       |
| 5  | HRL  | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7    | 70    | TT       |
| 6  | HRPP | 0          | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 3    | 30    | TT       |
| 7  | IA   | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 6    | 60    | TT       |
| 8  | JFS  | 0          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 9  | KAP  | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 5    | 50    | TT       |
| 10 | KRN  | 0          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 2    | 20    | TT       |
| 11 | NM   | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 3    | 30    | TT       |
| 12 | NNRS | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    | TT       |
| 13 | MHS  | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 14 | RS   | 0          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 5    | 50    | TT       |
| 15 | SONS | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2    | 20    | TT       |
| 16 | SYPM | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | TT       |
| 17 | TAM  | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 18 | ZSRH | 0          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 19 | LPS  | 0          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 4    | 40    | TT       |

Nilai KKM = 75

Nilai < 75 = Tidak Tuntas (TT) Tingkat Ketuntasan 10,53%

**Lampiran 8 ANALISIS JAWABAN POSTTEST SISWA KELAS KONTROL**

| No | Nama | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Kriteria |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|----------|
|    |      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |          |
| 1  | ARI  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 2  | DWB  | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 3    | 30    | TT       |
| 3  | FKT  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 6    | 60    | TT       |
| 4  | FUH  | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6    | 60    | TT       |
| 5  | HRL  | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 6  | HRPP | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1  | 5    | 50    | TT       |
| 7  | IA   | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 8  | JFS  | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | TT       |
| 9  | KAP  | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    | TT       |
| 10 | KRN  | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 3    | 30    | TT       |
| 11 | NM   | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 5    | 50    | TT       |
| 12 | NNRS | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 13 | MHS  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 14 | RS   | 0          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 6    | 60    | TT       |
| 15 | SONS | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 16 | SYPM | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    | TT       |
| 17 | TAM  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | T        |
| 18 | ZSRH | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6    | 60    | TT       |
| 19 | LPS  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 6    | 60    | TT       |

Nilai KKM = 75

Nilai < 75 = Tidak Tuntas (TT) Tingkat ketuntasan 31.58%

### Lampiran 9 ANALISIS JAWABAN *PRETEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN

| No | Nama | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Kriteria |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|----------|
|    |      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |          |
| 1  | AS   | 0          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 2    | 20    | TT       |
| 2  | AM   | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 6    | 60    | TT       |
| 3  | AR   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | TT       |
| 4  | AG   | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 5  | AZ   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 6    | 60    | TT       |
| 6  | AK   | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5    | 50    | TT       |
| 7  | DR   | 0          | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2    | 20    | TT       |
| 8  | ER   | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 3    | 30    | TT       |
| 9  | FZB  | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 10 | HS   | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    | TT       |
| 11 | HH   | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 12 | IJ   | 1          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 3    | 30    | TT       |
| 13 | MA   | 0          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 2    | 20    | TT       |
| 14 | MW   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 15 | RS   | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 16 | RAG  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    | TT       |
| 17 | SG   | 1          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 3    | 30    | TT       |
| 18 | RF   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 5    | 50    | TT       |
| 19 | R    | 0          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |

Nilai KKM = 75

Nilai < 75 = Tidak Tuntas (TT) Tingkat ketuntasan 15.79%

### Lampiran 10 ANALISIS JAWABAN *POSTTEST* SISWA KELAS EKSPERIMEN

| No | Nama | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Kriteria |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|----------|
|    |      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |          |
| 1  | AS   | 0          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | TT       |
| 2  | AM   | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 3  | AR   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7    | 70    | TT       |
| 4  | AG   | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 6    | 60    | TT       |
| 5  | AZ   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 6  | AK   | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    | TT       |
| 7  | DR   | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | TT       |
| 8  | ER   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    | TT       |
| 9  | FZB  | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 10 | HS   | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 11 | HH   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8    | 80    | T        |
| 12 | IJ   | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 13 | MA   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8    | 80    | T        |
| 14 | MW   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | T        |
| 15 | RS   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | T        |
| 16 | RAG  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 9    | 90    | T        |
| 17 | SG   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    | TT       |
| 18 | RF   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9    | 90    | T        |
| 19 | R    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | T        |

Nilai KKM = 75

Nilai < 75 = Tidak Tuntas (TT) Nilai ketuntasan 63.16%

## Lampiran 11 Uji Normalitas SPSS

### Tests of Normality

|          | Kelas      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|          |            | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| pretest  | Kontrol    | .123                            | 19 | .200 <sup>*</sup> | .936         | 19 | .227 |
|          | Eksperimen | .130                            | 19 | .200 <sup>*</sup> | .920         | 19 | .112 |
| posttest | Kontrol    | .154                            | 19 | .200 <sup>*</sup> | .925         | 19 | .140 |
|          | Eksperimen | .168                            | 19 | .165              | .920         | 19 | .112 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 12 Uji Homogenitas SPSS

### Test of Homogeneity of Variance

|          |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| pretest  | Based on Mean                        | .189             | 1   | 36     | .666 |
|          | Based on Median                      | .192             | 1   | 36     | .664 |
|          | Based on Median and with adjusted df | .192             | 1   | 35.984 | .664 |
|          | Based on trimmed mean                | .188             | 1   | 36     | .667 |
| posttest | Based on Mean                        | .759             | 1   | 36     | .389 |
|          | Based on Median                      | .510             | 1   | 36     | .480 |
|          | Based on Median and with adjusted df | .510             | 1   | 35.188 | .480 |
|          | Based on trimmed mean                | .911             | 1   | 36     | .346 |

## Lampiran 13 Uji-t SPSS

### Independent Samples Test

|          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |              |             |                 |                       |                                           |        |
|----------|-----------------------------|-----------------------------------------|------|------------------------------|--------|--------------|-------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Significance |             | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|          |                             |                                         |      |                              |        | One-Sided p  | Two-Sided p |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| pretest  | Equal variances assumed     | .189                                    | .666 | -.241                        | 36     | .405         | .811        | -1.579          | 6.548                 | -14.859                                   | 11.701 |
|          | Equal variances not assumed |                                         |      | -.241                        | 35.819 | .405         | .811        | -1.579          | 6.548                 | -14.861                                   | 11.703 |
| posttest | Equal variances assumed     | .759                                    | .389 | -2.596                       | 36     | .007         | .014        | -15.263         | 5.879                 | -27.187                                   | -3.340 |
|          | Equal variances not assumed |                                         |      | -2.596                       | 35.127 | .007         | .014        | -15.263         | 5.879                 | -27.197                                   | -3.329 |

## Lampiran 14

### Modul Ajar

#### POKOK MATERI: UNSUR DAN PRINSIP SENI RUPA DI SEKITAR KITA KELAS EKSPERIMEN

##### I. INFORMASI UMUM

###### A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MIN 2 Sibolga
2. Fase/Kelas : C/5
3. Semester : Genap
4. Tahun Ajaran : 2024/2025
5. Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
6. Mata Pelajaran : SBdP

###### B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat mengenali dan menyebutkan beberapa bentuk dasar seperti lingkaran, persegi, segitiga, dan bentuk tidak beraturan yang ada pada benda-benda di sekitar mereka.
2. Peserta didik memiliki keterampilan dasar dalam menggambar garis sederhana dan mewarnai dengan rapi
3. Peserta didik memiliki ketertarikan atau rasa ingin tahu terhadap keindahan visual yang ada di lingkungan sekitar

###### C. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

###### D. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kelas/ Halaman
2. Buku guru seni rupa kelas 5 serta sumber referensi lain
3. Alat tulis
4. Pensil warna
5. Kertas A4/Buku gambar

###### E. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler: dalam pembelajaran diberikan pelayanan secara umum.

###### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Outdoor Learning

###### G. Jenis Asesmen

1. Tertulis (pilihan berganda)

2. Sikap (profil pelajar pancasila)

## II. KOMPETENSI INTI

### A. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era.
2. Peserta didik mampu mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi seni rupa.
3. Menghargai pengalaman dan pembelajaran.
4. Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menemukan minimal 3 unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar,
2. Peserta didik dapat mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yg membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar,
3. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yg terdapat dalam objek di lingkungan sekitar dengan benar
4. Peserta didik dapat menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yg terdapat dalam objek dilingkungan sekitar.

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Coba lihat sekeliling kelas atau lingkungan sekolah kita. Apa saja perbedaan yang kamu lihat pada benda-benda tersebut? Misalnya, perbedaan warna, bentuk, atau permukaannya. Bisakah kamu menyebutkan beberapa perbedaan yang paling menarik perhatianmu?
2. Pernahkah kamu melihat susunan batu bata di dinding atau daun pada tangkai pohon? Apakah ada sesuatu yang berulang atau teratur dari susunan tersebut? Menurutmu, mengapa susunan yang berulang atau teratur itu terlihat menarik?
3. Jika kamu diminta untuk menggambar pemandangan di luar jendela, unsur-unsur apa saja yang akan kamu gunakan dalam gambarmu?

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama (2 JP X 35 menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alokasi Waktu |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>2. Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.</li> <li>3. Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada masing-masing siswa agar mengetahui kemampuan awal mereka.</li> </ol> | 10 menit      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.</li> <li>6. Guru mempersiapkan segera peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>7. Apersepsi guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai keterkaitanya dengan materi/tema.</li> <li>8. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaiannya.</li> </ol>                                                                                                                                                                                          |                 |
| <b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan pengertian unsur-unsur dalam seni rupa</li> <li>3. Guru memberikan contoh objek yang mengandung unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap-terang terhadap objek di lingkungan sekitar</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan contoh-contoh objek di lingkungan sekitar</li> <li>5. Guru juga memperbolehkan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebelahnya terkait contoh-contoh objek yang mengandung unsur-unsur seni rupa</li> </ol> | <b>50 menit</b> |
| <b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.</li> <li>3. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan dengan doa<br/>Ditutup dengan mengucapkan salam.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>10 menit</b> |

#### **Pertemuan Kedua (2 JP X 35 menit)**

| <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> </ol> | <b>10 menit</b>      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.<br>5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>1. Guru mengajak peserta didik untuk keluar kelas dan mengamati objek di sekitar sekolah baik objek alam maupun buatan manusia di sekitar sekolah.<br>2. Guru memberikan stimulus kepada siswa tentang unsur dalam objek di sekitar sekolah yang memiliki ritme dan pola tertentu baik berupa susunan, pengulangan, bentuk atau urutan-urutan tertentu misal: jendela kelas, pintu kelas, genteng sekolah, lantai keramik, pohon-pohonan, daun, dan lain-lain.<br>3. Peserta didik melakukan eksplorasi pada objek di sekitar sekolah baik objek alam maupun buatan manusia di sekitar sekolah.<br>4. Guru mengajak peserta didik untuk menggambar objek yang mengandung ritme dan pola tersebut di sebuah kertas atau buku gambar yang tersedia<br>5. Guru mendampingi dan memperhatikan peserta didik dalam proses pengamatan objek yang dilakukan oleh siswa.<br>6. Guru mengajak peserta didik untuk menunjukkan gambar-gambar objek yang mengandung ritme dan pola yang disukai sesuai ketersediaannya di daerah sekitar.<br>7. Peserta didik menggambarkan objek yang mengandung ritme dan pola tersebut di sebuah kertas maupun buku gambar. Setelah itu, guru memberikan lembar soal latihan kepada masing-masing peserta didik. | <b>50 menit</b> |
| <b>Penutup</b><br>1. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran y<br>2. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.<br>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>10 menit</b> |

## E. Asesmen

### 1. Sikap

| Indikator                                | Bobot | Skor |   |   |   | Jumlah Bobot X Skor |
|------------------------------------------|-------|------|---|---|---|---------------------|
|                                          |       | 1    | 2 | 3 | 4 |                     |
| Pemahaman terhadap pokok-pokok materi    | 20    |      |   |   |   |                     |
| Pengembangan terhadap pokok-pokok materi | 30    |      |   |   |   |                     |

|                       |            |  |  |  |  |  |
|-----------------------|------------|--|--|--|--|--|
| Karya eksperimen      | 30         |  |  |  |  |  |
| Kepribadian Pancasila | 20         |  |  |  |  |  |
| <b>Total Bobot</b>    | <b>100</b> |  |  |  |  |  |

**2. Pengetahuan**

Memberikan tugas tertulis

**3. Keterampilan**

Persentasi kelompok

**F. Kegiatan Remedial**

**1. Remedial**

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**2. Pengayaan**

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

**Daftar Pustaka**

Hidayatullah, A. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kleas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui,  
Guru Kelas V-C

Peneliti

Irpan Saputra Sihite, S.Pd.I  
NIP.198207162009011011

Nurul Azizah Batubara  
NIM.2120500115

Kepala Sekolah

Parulian Gultom, S.Pd.I  
NIP.196710802005011004

## Lampiran 15

### Modul Ajar

#### POKOK MATERI: UNSUR DAN PRINSIP SENI RUPA DI SEKITAR KITA KELAS KONTROL

##### I. INFORMASI UMUM

###### A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MIN 2 Sibolga
2. Fase/Kelas : C/5
3. Semester : Genap
4. Tahun Ajaran : 2024/2025
5. Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
6. Mata Pelajaran : SBdP

###### B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik dapat mengenali dan menyebutkan beberapa bentuk dasar seperti lingkaran, persegi, segitiga, dan bentuk tidak beraturan yang ada pada benda-benda di sekitar mereka.
2. Peserta didik memiliki keterampilan dasar dalam menggambar garis sederhana dan mewarnai dengan rapi
3. Peserta didik memiliki ketertarikan atau rasa ingin tahu terhadap keindahan visual yang ada di lingkungan sekitar

###### C. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
3. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.

###### D. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kelas/ Halaman
2. Buku guru seni rupa kelas 5 serta sumber referensi lain
3. Alat tulis
4. Pensil warna
5. Kertas A4/Buku gambar

###### E. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas 5.

###### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Konvensional (Tanya jawab)

###### G. Jenis Asesmen

1. Tertulis (Pilihan berganda)

2. Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

## II. KOMPETENSI INTI

### A. Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era.
2. Peserta didik mampu mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi seni rupa.
3. Menghargai pengalaman dan pembelajaran.
4. Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menemukan minimal 3 unsur seni rupa yang terdapat dalam objek di lingkungan sekitar,
2. Peserta didik dapat mendeteksi unsur seni rupa yang terdapat dalam objek yang membentuk ritme tertentu di lingkungan sekitar,
3. Peserta didik dapat menyimpulkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa yg terdapat dalam objek di lingkungan sekitar dengan benar
4. Peserta didik dapat menggambar prinsip ritme dalam seni rupa yg terdapat dalam objek dilingkungan sekitar.

### C. Pertanyaan Pemantik

1. Coba lihat sekeliling kelas kita. Apa saja perbedaan yang kamu lihat pada benda-benda tersebut? Misalnya, perbedaan warna, bentuk, atau permukaannya. Bisakah kamu menyebutkan beberapa perbedaan yang paling menarik perhatianmu?
2. Pernahkah kamu melihat susunan batu bata di dinding atau daun pada tangkai pohon? Apakah ada sesuatu yang berulang atau teratur dari susunan tersebut? Menurutmu, mengapa susunan yang berulang atau teratur itu terlihat menarik?

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama (2 JP X 35 Menit)

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alokasi Waktu |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>2. Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.</li> <li>3. Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada masing-masing siswa agar mengetahui kemampuan awal mereka.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses</li> </ol> | 10 menit      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru mempersiapkan segera peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>7. Apersepsi guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai keterkaitanya dengan materi/tema.</li> <li>8. Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaiannya.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran</li> <li>2. Kemudian guru menjelaskan pengertian unsur-unsur dalam seni rupa yang terdapat dalam sebuah objek di sekitar sekolah</li> <li>3. Guru memberikan contoh objek yang mengandung unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap-terang terhadap objek di lingkungan sekitar</li> <li>4. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan contoh-contoh objek di lingkungan sekitar</li> <li>5. Guru juga memperbolehkan peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebelahnya terkait contoh-contoh objek yang mengandung unsur-unsur seni rupa</li> <li>6. Guru membagikan lembar soal <i>posttest</i></li> <li>7. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pertanyaan yang di sediakan secara mandiri</li> <li>8. Kemudian hasil pekerjaan peserta didik dibahas secara bersama- sama.</li> </ol> | <b>50 menit</b> |
| <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.</li> <li>4. Guru menutup dengan mengucapkan salam.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>10 menit</b> |

#### **Pertemuan Kedua (2 JP X 35 Menit)**

| <b>Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Alokasi Waktu</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>2. Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.</li> <li>3. Guru menunjuk beberapa gambar objek di dalam kelas (misalnya: keramik, jendela, meja) dan bertanya: "Benda-</li> </ol> | <b>10 menit</b>      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <p>benda ini punya apa ya yang bikin mereka kelihatan berulang atau rapi?".</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyampaikan bahwa hari ini kita akan belajar tentang bagaimana benda-benda di sekitar kita ternyata memiliki unsur dan prinsip seni rupa, terutama yang membuat mereka terlihat berulang atau berirama.</li> <li>5. Guru mempersiapkan segera peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kepada peserta didik.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |          |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik pembelajaran.</li> <li>2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.</li> <li>3. Setiap kelompok diberikan beberapa benda- benda yaitu daun, batu, dinding bata, serat kayu.</li> <li>4. Guru bertanya: "Coba temukan minimal 3 unsur seni rupa (titik, garis, bidang, warna, bentuk, tekstur, gelap terang) apa saja yang ada pada benda tersebut?"</li> <li>5. Setiap kelompok mempresentasikan temuannya dan guru memberikan penguatan.</li> <li>6. Guru menyebutkan benda-benda yang memiliki ritme jelas (misalnya: anak tangga, deretan pot bunga, pola atap rumah, deretan tiang listrik).</li> <li>7. Guru bertanya: "Apa yang kalian lihat dari benda tersebut? Ada apa yang berulang atau terlihat sama?"</li> <li>8. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengidentifikasi unsur seni rupa yang membentuk ritme pada objek tersebut.</li> <li>9. Guru menjelaskan bahwa pengulangan unsur-unsur tersebut membentuk ritme.</li> <li>10. Guru bertanya: "Jadi, kalau ada sesuatu yang diulang-ulang atau diatur secara teratur, itu disebut apa dalam seni rupa?"</li> <li>11. Guru membagikan lembar soal <i>posttest</i>.</li> <li>12. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pertanyaan yang di sediakan secara mandiri.</li> <li>13. Kemudian hasil pekerjaan peserta didik dibahas secara bersama- sama.</li> </ol> | 50 menit |
| <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.</li> <li>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.</li> <li>3. Guru menutup dengan mengucapkan salam.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 10 menit |

## E. Asesmen

### 1. Sikap

| Indikator                                | Bobot      | Skor |   |   |   | Jumlah Bobot X Skor |
|------------------------------------------|------------|------|---|---|---|---------------------|
|                                          |            | 1    | 2 | 3 | 4 |                     |
| Pemahaman terhadap pokok-pokok materi    | 20         |      |   |   |   |                     |
| Pengembangan terhadap pokok-pokok materi | 30         |      |   |   |   |                     |
| Karya eksperimen                         | 30         |      |   |   |   |                     |
| Kepribadian Pancasila                    | 20         |      |   |   |   |                     |
| <b>Total Bobot</b>                       | <b>100</b> |      |   |   |   |                     |

### 2. Pengetahuan

Memberikan tugas tertulis

### 3. Keterampilan

Persentasi kelompok

## F. Kegiatan Remedial

### 3. Remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

### 4. Pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## Daftar Pustaka

Hidayatullah, A. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kleas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mengetahui,  
Guru Kelas V-A

Peneliti

Sova Yuliana Sari, S.Pd.I  
NIP.197307242009102001

Nurul Azizah Batubara  
NIM.2120500115

Kepala Sekola

Parulian Gultom, S.Pd.I  
NIP.196710802005011004

## Lampiran 17

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran SBdP Kelas 5  
Materi Unsur dan Prinsip Seni Rupa di Sekitar Kita

**Nama Validator : Irpan Saputra Sihite, S.Pd.I.**

**Jabatan : Guru Kelas V**

**Instansi : MIN 2 Sibolga**

**Tanggal Validasi: 20 Desember 2024**

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrument tes yang digunakan pada penelitian berjudul “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga”. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrument tes sehingga dapat diketahui kelayakan instrument dalam penelitian. Aspek penilaian meliputi materi, komposisi soal, dan Bahasa.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator pada penelitian ini.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
1 = Sangat Kurang Baik  
2 = Kurang Baik  
3 = Cukup Baik  
4 = Baik  
5 = Sangat Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

#### C. PENILAIAN

| No        |                                                        | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|-----------|--------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|           |                                                        | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>                                          |                 |   |   |   |   |
| 1.        | Kesesuaian soal dengan materi                          |                 |   |   |   |   |
| 2.        | Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran             |                 |   |   |   |   |
| 3.        | Kesesuaian soal dengan indicator soal                  |                 |   |   |   |   |
| <b>B.</b> | <b>Komposisi Soal</b>                                  |                 |   |   |   |   |
| 4.        | Pokok soal dirumuskan dengan jelas                     |                 |   |   |   |   |
| 5.        | Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah kunci jawaban |                 |   |   |   |   |
| 6.        | Butir soal tidak tergantung pada jawaban sebelumnya    |                 |   |   |   |   |
| 7.        | Keberfungsian distraktor                               |                 |   |   |   |   |

|                  |                                                               |  |  |  |  |  |
|------------------|---------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| <b>C. Bahasa</b> |                                                               |  |  |  |  |  |
| 8.               | Soal menggunakan Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia |  |  |  |  |  |
| 9.               | Soal menggunakan Bahasa komunitatif                           |  |  |  |  |  |
| 10.              | Soal tidak menggunakan Bahasa daerah                          |  |  |  |  |  |

#### **D. SARAN**

---



---



---



---

#### **E. KESIMPULAN**

Instrument tes pemahaman materi seni rupa daerah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan dalam penelitian
  2. Layak digunakan dalam penelitian setelah revisi
  3. Tidak layak digunakan dalam penelitian
- (Nb.mohon dilingkari pernyataan yang dipilih)

Sibolga, 20 Desember 2024

Validator,

Irpan Saputra Sihite, S.Pd.I.

**KISI-KISI INSTRUMEN TES PEMAHAMAN  
MATERI UNSUR DAN PRINSIP SENI RUPA DI SEKITAR KITA**

Mata Pelajaran : SBdP  
Materi : Unsur dan Prinsip Seni Rupa di Sekitar Kita  
Kelas/Semester : V/Genap  
Jumlah Soal : 10 butir  
Bentuk Soal : Pilihan Berganda  
Penyusun : Nurul Azizah Batubara

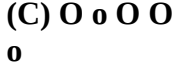
| No | Capaian Pembelajaran                                                                                                       | Tujuan Pembelajaran                                                                                                               | Submateri                                    | Indikator                                                                                                              | Ranah Kognitif | Soal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Kunci jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1  | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur seni rupa yang ada pada objek-objek alami maupun buatan. | Peserta didik dapat mengidentifikasi minimal tiga unsur seni rupa pada objek yang disajikan, seperti daun, kulit kayu, dan pagar. | Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. | Disajikan gambar sebuah daun, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 unsur seni rupa yang terdapat pada daun tersebut. | C2             | Perhatikan gambar sehelai daun berikut! Unsur seni rupa minimal tiga yang dapat kamu temukan pada daun tersebut adalah ....<br>A. Garis, bentuk, ruang<br>B. Bentuk, tekstur, ruang<br>C. Garis, bentuk, warna<br>D. Warna, ruang, nilai gelap terang<br>Permukaan kulit kayu terasa kasar dan memiliki guratan-guratan yang tidak beraturan. Unsur seni rupa yang paling dominan pada deskripsi tersebut adalah .... | C             |
| 2  | Peserta didik menyebutkan serta menjelaskan unsur seni rupa                                                                | Peserta didik dapat menyebutkan unsur seni rupa yang                                                                              | Unsur dan prinsip seni rupa di               | Disajikan deskripsi tentang permukaan kulit kayu,                                                                      | C2             | A. Garis<br>B. Tekstur<br>C. Warna<br>D. Bentuk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | B             |

|   |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                      |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |          |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 3 | <p>yang paling dominan dalam deskripsi suatu objek tertentu.</p> <p>Peserta didik memilih objek yang memiliki beragam unsur seni rupa dan memperjelas perbedaan antara unsur-unsur tersebut.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi</p> | <p>paling dominan berdasarkan deskripsi yang diberikan, seperti pada permukaan kulit kayu.</p> <p>Peserta didik dapat memilih objek dari beberapa pilihan yang memiliki paling sedikit tiga unsur seni rupa yang berbeda, serta menjelaskan perbedaan tersebut.</p> <p>Peta didik dapat mengidentifikasi unsur seni</p> | <p>sekitar kita.</p> <p>Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita.</p> | <p>siswa dapat menyebutkan unsur seni rupa yang dominan pada deskripsi tersebut.</p> <p>Disajikan beberapa pilihan objek, siswa dapat memilih objek yang memiliki paling sedikit 3 unsur seni rupa yang berbeda.</p> | <p>C3</p> | <p>Di antara objek-objek berikut, manakah yang paling mungkin memiliki minimal tiga unsur seni rupa yang berbeda?</p> <p>A. Bola polos berwarna merah<br/>B. Meja kayu berwarna cokelat<br/>C. Kawat lurus berwarna perak<br/>D. Kain batik dengan berbagai motif dan warna</p> <p>Perhatikan gambar pagar yang terbuat dari susunan bambu dengan jarak yang sama! Unsur seni rupa yang paling berperan dalam membentuk ritme pada pagar tersebut adalah ....</p> <p>A. Bentuk<br/>B. Warna<br/>C. Tekstur<br/>D. Nilai gelap terang</p> <p>Dinding yang tersusun dari batu bata merah</p> | <p>D</p> |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|

|   |                                                                                                                                 |                                                                                                                                      |                                              |                                                                                                                                                      |    |                                                                                                                                                                                                                                                            |   |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 4 | serta menjelaskan ritme yang terbentuk dari pengulangan pola dalam karya seni.                                                  | rupa yang membentuk ritme pada objek yang memiliki pengulangan pola, seperti pagar dan dinding batu bata.                            | Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. | Disajikan gambar pagar dengan pengulangan pola, siswa dapat mengidentifikasi unsur seni rupa yang membentuk ritme pada pagar tersebut.               | C2 | yang dipasang berulang secara horizontal dan vertikal menciptakan kesan ....<br>A. Kontras warna yang kuat<br>B. Ritme pengulangan yang teratur<br>C. Gradasi nilai gelap terang<br>D. Tekstur permukaan yang halus                                        | A |
|   | Peserta didik menyimpulkan pemahaman mengenai prinsip ritme dalam seni rupa berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekitar. | Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana unsur seni rupa membentuk ritme pada dinding berdasarkan susunan batu bata yang disajikan. | Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. | Disajikan deskripsi tentang susunan batu bata pada dinding, siswa dapat menjelaskan bagaimana unsur seni rupa membentuk ritme pada dinding tersebut. |    | Pola di bawah ini yang menunjukkan ritme pengulangan yang teratur adalah ....<br>A. Bintang - Bulan - Bintang - Matahari<br>B. Kecil - Besar - Kecil - Lebih Besar<br>C. Lingkaran - Lingkaran - Lingkaran - Lingkaran<br>D. Merah - Kuning - Hijau - Biru |   |
|   |                                                                                                                                 |                                                                                                                                      |                                              |                                                                                                                                                      | C3 | Setelah mengamati berbagai objek di lingkungan sekitar yang                                                                                                                                                                                                | B |
|   |                                                                                                                                 |                                                                                                                                      |                                              |                                                                                                                                                      |    |                                                                                                                                                                                                                                                            |   |

|   |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                     |                                                                                                                                      |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 5 | <p>Peserta didik memilih pernyataan yang tepat mengenai konsep dan tujuan penerapan prinsip ritme dalam karya seni rupa.</p> | <p>Peserta didik dapat memilih pola yang menunjukkan ritme pengulangan yang teratur dari beberapa pilihan yang diberikan.</p> <p>Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian prinsip ritme dalam seni rupa berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar mereka.</p> | <p>Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita.</p> | <p>Disajikan beberapa pilihan pola, siswa dapat memilih pola yang menunjukkan ritme pengulangan yang teratur.</p> <p>Berdasarkan</p> | <p>C3</p> | <p>memiliki pengulangan atau variasi unsur seni rupa, dapat disimpulkan bahwa prinsip ritme dalam seni rupa adalah ....</p> <p>A.<br/>Pengulangan atau variasi unsur-unsur seni rupa yang menciptakan kesan gerak, teratur, atau mengalir</p> <p>B. Perbedaan yang mencolok antara unsur-unsur seni rupa untuk menciptakan daya tarik</p> <p>C.<br/>Keselarasan antara unsur-unsur seni rupa agar terlihat menyatu dan harmonis</p> <p>D. Penekanan pada salah satu unsur seni rupa agar menjadi pusat perhatian</p> <p>Pernyataan di bawah ini yang</p> | <p>C</p> <p>A</p> |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|

|   |  |  |                                              |                                                                                                   |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
|---|--|--|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 6 |  |  | Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita. | pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat menyimpulkan pengertian prinsip ritme dalam seni rupa. | C4 | <p>paling tepat menggambarkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa adalah ....</p> <p>A. Semakin banyak unsur seni rupa yang digunakan, semakin baik ritmenya.</p> <p>B. Ritme hanya dapat diciptakan melalui pengulangan bentuk yang sama persis.</p> <p>C. Ritme selalu menciptakan kesan yang tenang dan statis pada sebuah karya.</p> <p>D. Ritme dapat memberikan kesan gerak, harmoni, atau bahkan kegelisahan tergantung pada pengulangannya.</p> <p><b>Perhatikan susunan elemen-elemen berikut:</b></p> <p>(A) O O O O O</p> <p>(B) o O o O o</p> |  |
|---|--|--|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|   |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                     |                                                                                                                                            |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |
|---|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 7 |  | <p>Peserta didik dapat memilih pernyataan yang paling tepat menggambarkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa dari beberapa pernyataan yang disajikan.</p> <p>Peserta didik dapat memilih gambar yang menunjukkan ritme yang mengalir dari beberapa jenis ritme yang disajikan.</p> | <p>Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita.</p> | <p>Disajikan beberapa pernyataan, siswa dapat memilih pernyataan yang paling tepat menggambarkan konsep prinsip ritme dalam seni rupa.</p> | C2 | <p>(C) </p> <p>(D) </p> <p>Susunan elemen yang paling menggambarkan jenis ritme bergantian adalah ....</p> <p>A. (A) B. (B) C. (C) D. (D)</p> <p>Tujuan utama penggunaan prinsip ritme dalam karya seni rupa adalah ....</p> <p>A. Membuat karya seni rupa terlihat lebih berwarna.</p> <p>B. Memudahkan penikmat untuk memahami pesan karya seni.</p> <p>C. Menciptakan kesan visual yang menarik, dinamis, atau harmonis bagi pengamat.</p> <p>D. Menunjukkan kemampuan</p> | D |
|---|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|

|   |  |                                                                                                                                 |                                                     |                                                                                                                |    |                                                                  |                   |
|---|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 8 |  | <p>Peserta didik dapat memilih pernyataan yang paling benar mengenai tujuan penggunaan prinsip ritme dalam karya seni rupa.</p> | <p>Unsur dan prinsip seni rupa di sekitar kita.</p> | <p>Disajikan gambar beberapa jenis ritme, siswa dapat memilih gambar yang menunjukkan ritme yang mengalir.</p> | C3 | <p>seniman dalam menggunakan berbagai macam unsur seni rupa.</p> | <p>B</p> <p>C</p> |
|---|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------|-------------------|

|   |  |  |  |                                                                                                                  |    |  |  |
|---|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--|--|
| 9 |  |  |  | Siswa dapat memilih pernyataan yang paling benar mengenai tujuan penggunaan prinsip ritme dalam karya seni rupa. | C4 |  |  |
|---|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--|--|

## Lampiran 17

### Dokumentasi (Kelas Kontrol)



Guru memberikan soal *pretest*



Guru menjelaskan unsur dan prinsip seni rupa dengan metode konvensional



Guru memberikan soal *posttest*

### Dokumentasi (Kelas Eksperimen)



Guru memberikan soal *pretest*



Guru menjelaskan unsur dan prinsip seni rupa menggunakan metode *outdoor learning*



Suasana belajar di luar kelas, Para siswa memperhatikan unsur-unsur seni rupa pada daun dan pohon



Masing-masing siswa mencari dan menemukan unsur-unsur seni rupa pada daun dan batang pohon



Kemudian siswa memperhatikan keramik, batu-batu dan daun dengan prinsip seni rupa yaitu adanya ritme dengan memperhatikan susunan benda tersebut.



Siswa mengerjakan soal *posttest*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal / Iuridin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 43 /Un.28/E.1 /TL.00.9/01/2025

07 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MIN 2 Sibolga

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Azizah Batubara  
NIM : 2120500115  
Tempat/Tgl. Lahir : Sibolga, 2 September 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Sibolga

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul '**Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga**'.  
"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 31 Januari s.d. tanggal 14 Februari 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan



Dr. Ihsan Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 19801224 200604 2 001



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SIBOLGA  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SIBOLGA

Jl. SM. Raja. Gg. Aek Horsik No. 08 B Telp. (0631) 22056, Sibolga

Email : [minaekhabilsibolga@yahoo.co.id](mailto:minaekhabilsibolga@yahoo.co.id)

NSM : 111112730002

NPSN : 60704047

AKREDITASI : B

KODE POS : 22537

Sibolga, 13 Januari 2025

Nomor : B-010/MI.02.24/PP.01.1/01/2025

Spesifikasi : -

Tujuan : Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Parulian Gultom, S.Pd.I**  
NIP : 19671009 200501 1 004  
Pangkat/Gol : Pembina/IV-a  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MIN 2 Sibolga

Memberi izin kepada :

Nama : Nurul Azizah Batubara  
NIM : 2120500115  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Untuk melaksanakan riset pada tanggal 31 Januari s.d 14 Februari 2025 di MIN 2 Sibolga guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul :

**"Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar SBdP Siswa Kelas V MIN 2 Sibolga".**

Sehingga surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah  
  
**Parulian Gultom, S.Pd.I**  
NIP. 19671009 200501 1 004

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

- |                         |                                                                                          |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Nurul Azizah Batubara                                                                  |
| 2. NIM                  | : 21205001115                                                                            |
| 3. Jenis Kelamin        | : Perempuan                                                                              |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Sibolga, 2 September 2003                                                              |
| 5. Anak Ke              | : Satu/1                                                                                 |
| 6. Kewarganegaraan      | : Indonesia                                                                              |
| 7. Status               | : Mahasiswa                                                                              |
| 8. Agama                | : Islam                                                                                  |
| 9. Alamat Lengkap       | : Jl. SM. Raja Gang. Merak No.1, Kel. Aek Parombunan, Kec. Sibolga Selatan, Kota Sibolga |
| 10. Telp. Hp            | : 0831-5394-1713                                                                         |
| 11. e-Mail              | : nurulazizahbatubara2@gmail.com                                                         |

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

- |              |                               |
|--------------|-------------------------------|
| 1. Ayah      |                               |
| a. Nama      | : Azis Asrianto Batubara      |
| b. Pekerjaan | : Pedagang Es Kelapa Muda     |
| c. Alamat    | : Sibolga                     |
| 2. Ibu       |                               |
| a. Nama      | : Mira Wati Tanjung           |
| b. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga            |
| c. Alamat    | : Aek Horsik, Tapanuli Tengah |

### **III. PENDIDIKAN**

- |        |                           |
|--------|---------------------------|
| 1. TK  | : TK Kartika I-46 Sibolga |
| 2. SD  | : SDN 084082 Sibolga      |
| 3. SMP | : SMP Negeri 2 Sibolga    |
| 4. SMA | : SMA Negeri 2 Sibolga    |